

**RENCANA KERJA
(RENJA) PERUBAHAN
TAHUN 2017**



**DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN SUKABUMI**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT sudah selayaknya kita panjatkan karena hanya dengan ridho dan kemudahan dari-Nya penyusunan Rencana Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi Perubahan tahun 2017 dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Rencana Kerja Perubahan tahun 2017 berisi tentang strategi dan program/ kegiatan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Sukabumi dalam upaya memberikan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat Kabupaten Sukabumi. Hal ini ditempuh sebagai salah satu upaya untuk mencapai amanat Pembukaan UUD 1945 (Alinea ke 4), Pasal 31 UUD 1945, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Rencana Program/ kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi diarahkan kepada terjaminnya masyarakat Kabupaten Sukabumi mendapatkan pelayanan pendidikan bermutu pada tahun 2017.

Mengingat dalam perjalanan implementasi Rencana Kerja 2017 ditemukan beberapa kebutuhan mendesak maka melalui Anggaran Perubahan 2017 disusun sejumlah kegiatan dan perubahan anggaran untuk dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan mencapai target yang telah ditetapkan baik dalam Renstra 2016-2021 maupun Renja 2017..

Semoga Rencana Kerja Dinas Pendidikan Perubahan tahun 2017 dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan pendidikan di Kabupaten Sukabumi. Akhir kata semoga ridho Allah SWT selalu menyertai upaya kinerja Dinas Pendidikan. Amin.



Sukabumi, Oktober 2017
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Sukabumi

Dr. MAMAN ABDURAHMAN
NIP 19610416 199412 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	4
1.3. Maksud dan Tujuan.....	6
1.4. Sitematika Penulisan	7
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2015 DAN CAPAIAN RENSTRA	9
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2015 dan Capaian Renstra.....	9
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan.....	23
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan.....	37
2.4. Review Terhadap RKPD.....	39
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	39
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	42
3.1. Telaah terhadap Kebijakan Nasional	42
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pendidikan	47
3.3. Program dan Kegiatan Tahun 2017.....	52
BAB IV. PENUTUP	91
LAMPIRAN : Daftar Program dan Kegiatan Perubahan Tahun 2017	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Pendidikan dan Pencapaian Renstra Tahun 2011-2015	10
Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan	24
Tabel 2.3 Usulan Program dan Kegiatan Dari Pemangku Kepentingan Tahun 2017 (Berdasarkan Musrenbang 2017).....	40
Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pendidikan Berdasarkan Visi dan Misi Kabupaten Sukabumi.....	48
Tabel 3.3 Program dan Kegiatan Tahun 2017	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Perubahan Anggaran 2017

Penyusunan Rencana Kerja 2017 Dinas Pendidikan dalam prosesnya berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 yang berisi tentang Tahapan, Tatacara, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa Perangkat Daerah (PD) menyusun Rencana Kerja (Renja) harus mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD); Rencana Strategis (Renstra) SKPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. Selain berpedoman pada peraturan tersebut, penyusunan Rencana Kerja Dinas Pendidikan tahun 2017 berpedoman pula pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 yang mengatur tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 dan merupakan pedoman dasar bagi Perangkat Daerah dalam menyusun Rencana Kerja.

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) yang disusun Dinas Pendidikan adalah rencana kerja tahunan yang merupakan dokumen perencanaan yang menggambarkan potret kebutuhan pembangunan pendidikan serta indikator sasaran program yang akan dilaksanakan secara terencana dan merupakan program kegiatan prioritas melalui sumber pembiayaan APBD Kabupaten, APBD Propinsi, APBN, dan sumber anggaran lain yang sah sesuai peraturan perundangan yang berlaku dalam kurun waktu satu tahun yaitu tahun anggaran 2017. *Namun demikian, dalam perjalanan mengimplementasikan Rencana Kerja tahun 2017, Dinas Pendidikan mengalami beberapa kendala, baik berkaitan dengan kekurangan anggaran, kebutuhan mendesak untuk dianggarkan, dan beberapa tambahan anggaran yang bersumber dari*

Pemerintah Provinsi, oleh karena itu Rencana Kerja tahun 2017 perlu diadakan perubahan.

Rencana Kerja Perubahan tahun 2017 disusun dengan maksud dapat dipahami oleh berbagai pihak tentang adanya sejumlah perubahan baik penambahan anggaran maupun pengurangan anggaran dari rencana kerja 2017 awal. Perubahan dan/atau tambahan anggaran selain dari upaya efisiensi anggaran yang tersedia untuk memprioritaskan kebutuhan mendesak juga adanya sejumlah bantuan provinsi yang masuk pada periode triwulan akhir, yakni pada bulan Oktober 2017.

Penyusunan Rencana Kerja tahun 2017 pada dasarnya sudah ditempuh tahapan penyusunan secara sistematis, yakni persiapan penyusunan rancangan Renja SKPD melalui proses sebagai berikut: (a) pengolahan data dan informasi; (b) analisis gambaran pelayanan Dinas Pendidikan; (c) mereview hasil evaluasi Renja tahun lalu berdasarkan Renstra 2011-2015; (d) penentuan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan; (e) penelaahan rancangan awal RKPD kabupaten; (f) perumusan tujuan dan sasaran; (g) penelaahan usulan masyarakat; dan (h) perumusan kegiatan prioritas. Namun demikian dengan adanya kebutuhan mendesak, baik desakan dari pihak berkepentingan maupun analisis yang dilakukan oleh setiap bidang terhadap realisasi anggaran dari triwulan kesatu hingga triwulan ketiga, terdapat pula penambahan anggaran dari Provinsi yang sudah tercantum jumlah anggaran maupun judul kegiatannya. Permasalahan ini sulit dihindari, sehingga Renja Tahun 2017 perlu dilakukan perubahan.

Rencana Kerja Perubahan Dinas Pendidikan tahun 2017 merupakan rincian kegiatan dari sembilan program yang terdiri dari empat program rutin atau Belanja Tidak Langsung (BTL) dan lima program yang berhubungan langsung terhadap capaian pembangunan pendidikan atau Belanja Langsung (BL) sebagaimana telah ditetapkan dalam RKPD Kabupaten Sukabumi. *Dalam Rencana Kerja 2017 sebelum perubahan terinci 98 kegiatan untuk 8 program,*

dan pada Rencana Kerja Perubahan mengalami perubahan menjadi 116 kegiatan untuk delapan program, sehingga terdapat 18 kegiatan baru. Mengingat hal tersebut maka Dinas Pendidikan menyusun Rencana Kerja Perubahan tahun 2017 dengan maksud untuk mengadaptasikan dan menyesuaikan dengan adanya pengurangan atau pengalihan anggaran pada sejumlah kegiatan tertentu, penambahan anggaran pada sejumlah kegiatan tertentu, serta adanya penambahan judul kegiatan dan anggaran yang bersumber dari Bantuan Provinsi dan APBN. Maksud lain dari penyusunan Rencana Kerja Perubahan Tahun 2017 adalah untuk memudahkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam jangka waktu dua bulan pada akhir tahun 2017, yakni bulan Nopember dan Desember tahun 2017.

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pendidikan Perubahan tahun 2017 memuat beberapa program dengan perubahan kegiatan dan anggaran meliputi 12 judul kegiatan baru dengan sumber anggaran dari Bantuan Provinsi tahun 2017, 2 judul kegiatan baru bersumber anggaran APBN yakni Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Jenjang SMP, 15 kegiatan yang dilakukan pengurangan atau pengalihan anggaran pada kegiatan lain dengan maksud efisiensi anggaran, dan 57 kegiatan yang mengalami penambahan anggaran. Rincian program, kegiatan, dan anggaran sebagaimana tercantum pada bab tiga. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa Rencana Kerja SKPD adalah merupakan pedoman pelaksanaan program dan kegiatan oleh SKPD selama jangka waktu satu tahun. Dengan demikian maka Rencana Kerja Perubahan Dinas Pendidikan Tahun 2017 yang tersusun ini berisi tentang deskripsi program dan kegiatan yang mengalami perubahan pada bulan Oktober tahun 2017 dan selanjutnya akan berfungsi sebagai pedoman Dinas Pendidikan untuk melaksanakan program dan kegiatan tahun 2017. Ketercapaian pembangunan bidang pendidikan tahun 2017 akan terukur pula dari pelaksanaan Rencana Kerja Perubahan tahun 2017.

1.2. Landasan Hukum

Renja SKPD 2017 Perubahan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi disusun berdasarkan dasar hukum sebagai berikut.

- a. Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi dan Nepotisme;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- d. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah;
- f. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- g. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- h. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025
- i. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- j. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1992 tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan Nasional;
- k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pembagian kewenangan Pemerintah dan Propinsi;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota;

- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota;
- q. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah;
- r. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah;
- s. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah;
- t. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan;
- u. Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 50 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi;
- v. Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 63 Tahun 2013 tentang Rencana Percepatan Pelaksanaan Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten Sukabumi;
- w. Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 27 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Kabupaten Sukabumi;
- x. Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2017.
- y. *Peraturan Bupati Sukabumi Nomor Tahun tentang Perubahan Anggaran Tahun 2017.*

1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja Perubahan tahun 2017 dimaksudkan untuk mengadaptasikan dan menyesuaikan adanya perubahan anggaran dan judul kegiatan, meliputi pengurangan anggaran, penambahan anggaran, penambahan judul kegiatan baru dari sumber anggaran Bantuan Provinsi dan APBN. Maksud lain dari penyusunan Rencana Kerja Perubahan Tahun 2017 adalah untuk menjadikan pedoman bagi para pejabat di lingkungan Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dan memudahkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam jangka waktu dua bulan pada akhir tahun anggaran 2017.

Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Pendidikan Perubahan tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- 1.3.1. Memberikan gambaran tentang evaluasi hasil capaian kinerja pelayanan Dinas Pendidikan tahun 2016 dibandingkan dengan capain kinerja berdasarkan Renstra tahun 2016-2021.
- 1.3.2. Memberikan gambaran tentang isu-isu strategis dan kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan pelayanan bidang pendidikan selama lima tahun yakni tahun 2011-2015 dan merumuskan isu-isu strategis yang harus ditangani tahun 2017.
- 1.3.3. Memberikan arahan tentang tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang harus dijadikan pedoman para pejabat di lingkungan Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada akhir tahun 2017.
- 1.3.4. Memberikan gambaran tentang pagu indikatif pembiayaan program kegiatan yang menjadi dasar penyusunan rancangan rencana kerja anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Perubahan Tahun 2017 oleh setiap bidang/sekretariat, setiap seksi dan subag di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi.

1.3.5. Memberikan pedoman kepada setiap Bidang, Sekretariat, serta Kasi dan Kasubag untuk melaksanakan program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya serta mengarahkan untuk dapat merealisasikan anggaran sesuai perubahan sejumlah kegiatan yang mengalami pengurangan/pengalihan, penambahan, dan judul-judul kegiatan baru dari sumber anggaran Bantuan Provinsi dan APBN 2017.

1.4. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi Tahun 2017 terdiri atas :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang pengertian Renja, proses penyusunan Renja, serta keterkaitan Renja dengan RKPD, Renstra Provinsi, Renstra K/L, serta Rencana Pembangunan Nasional bidang pendidikan. Dilengkapi dengan landasan hukum yang menjadi acuan penyusunan Renja, maksud dan gujuan penyusunan Renja, serta sistematika penulisan Renja. Bab ini terbagi kedalam sub bab sebagai berikut:

- 1.1. Latar belakang;
- 1.2. Landasan Dasar Penyusunan;
- 1.3. Maksud dan Tujuan;
- 1.4. Sistematika Penulisan.

Bab II Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pendidikan Tahun Lalu. Bab ini memuat uraian tentang evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu dan perkiraan capaian Renja tahun berjalan. Dijelaskan pula isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan serta review terhadap rancangan awal RKPD 2017 dan penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat. Bab ini terbagi kedalam lima sub bab yaitu:

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pendidikan Tahun 2014 dan Capaian Renstra Dinas Pendidikan;
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD;
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan;
- 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD;
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Bab III Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan. Bab ini memaparkan tentang telaah terhadap kebijakan nasional pendidikan dalam hal arah dan prioritas pembangunan pendidikan serta hubungannya dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan tujuan, sasaran, program dan kegiatan tahun 2016. Bab ini terbagi kedalam tiga sub bab sebagai berikut:

- 3.1. Telaah terhadap Kebijakan Nasional;
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pendidikan;
- 3.3. Program dan Kegiatan.

Bab IV Penutup. Bab ini berisi tentang catatan yang perlu mendapat perhatian baik dalam pelaksanaan maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan. Dijelaskan pula pada bab penutup ini tentang kaidah pelaksanaan Renja dan rencana tindak lanjut.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2015 DAN CAPAIAN RENSTRA

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2015 dan Capaian Renstra

Berkaitan dengan pelaksanaan Renja 2015, sasaran kinerja Dinas Pendidikan mengacu pada kebijakan “Peningkatan Akses Layanan dan Kualitas Pendidikan” sebagaimana ditetapkan dalam RPJMD. Adapun sasaran kinerja Dinas Pendidikan berdasarkan RPJMD adalah sebagai berikut.

- 1.1.1. Mempertahankan APM SD 100 %.
- 1.1.2. Meningkatnya APK dan APM SMP sederajat.
- 1.1.3. Meningkatkan Angka Melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs.
- 1.1.4. Meningkatnya Jumlah Ruang Kelas Kondisi Baik.
- 1.1.5. Meningkatkan Angka Melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA.
- 1.1.6. Meningkatnya APK dan APM SMA/sederajat.
- 1.1.7. Meningkatnya Angka Melek Huruf (AMH).
- 1.1.8. Meningkatnya Cakupan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- 1.1.9. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 1.1.10. Meningkatnya kualitas manajemen pelayanan pendidikan.

Berdasarkan sasaran tersebut maka rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan Renja Dinas Pendidikan dan pencapaian Renstra tahun 2011-2015 sebagai berikut.

**Tabel 2.1. REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA DINAS PENDIDIKAN DAN PENCAPAIAN
RENSTRA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SUKABUMI
TAHUN 2011-2015**

No	Nama Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2011-2015	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3) 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan 2016		
					Target Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Realisasi Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD tahun n-1) 2016	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun Berjalan 2016	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD Sederajat	105,42%	114,8%	105,42%	109,06%	103,45%	108,56%	108,56%	100%
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD sederajat	100%	99,99%	100%	98,47%	98,47%	98,57%	98,57%	100%
		Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0,01%	0,02%	0,01%	0,04%	99,97%	0,04%	0,04%	100%
		Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100%	99,93%	100%	99,96%	99,96%	100%	100%	100%
		Jumlah sasaran warga belajar Paket A menurun	1.000 WB	2.827 WB	1000 WB	1453 WB	68,82%			
		Angka kelulusan Paket A (baru)						85%	85%	100%
		Peningkatan SD/MI yang Mempunyai peserta didik yang	82,40%	65,44%	82,40%	84,15%	102,12%			

No	Nama Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2011-2015	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3) 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan 2016		
					Target Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Realisasi Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD tahun n-1) 2016	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun Berjalan 2016	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75								
		Rata-rata nilai ujian akhir SD (Nilai US)						7 Nilai	7 Nilai	100%
		Peningkatan siswa SD yang masuk MD sesuai Perbup 6/2006 dari 71,7% menjadi 95%	95%	95%	95%	95%	100%			
		Angka Mengulang Kelas SD/MI						0,5%	0,5%	100%
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP Sederajat	95%	95,99%	95%	94,59%	99,57%	95,09%	95,09%	100%
		Jumlah sasaran warga belajar Paket B menurun	1.102 WB	5.472 WB	1.102 WB	815 WB	135,21%			
		Angka kelulusan Paket B						85%	85%	100%
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP sederajat	90,60%	85,20%	90,60%	75,43%	83,26%	75,93%	75,93%	100%

No	Nama Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2011-2015	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3) 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan 2016		
					Target Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Realisasi Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD tahun n-1) 2016	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun Berjalan 2016	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,02%	0,18%	0,02%	0,22%	99,80%	0,21%	0,21%	100%
		Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	99,99%	99,92%	99,99%	99,99%	100%	100%	100%	100%
		SMP/MTs Mempunyai peserta didik yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75	92,17%	70,38%	92,17%	88,66%	96,19%			
		Rata-rata nilai ujian akhir SMP (Nilai UN)						7 Nilai	7,00 Nilai	100%
		Angka Mengulang Kelas (AMK) pada jenjang SMP	0,01%	0,05%	0,01%	0,06%	99,95%			
		Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	100%	97,93%	100%	95,72%	95,72%	95,82%	95,82%	100%
		Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	75%	73,10%	75%	68,07%	90,76%	68,17%	68,17%	100%

No	Nama Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2011-2015	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3) 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan 2016		
					Target Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Realisasi Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD tahun n-1) 2016	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun Berjalan 2016	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Kondisi ruang kelas SD/MI yang rusak	3,00%	13,67%	3,00%	13,47%	89,22%			
		Jumlah SD yang mencapai SPM pada tahun 2021 mencapai 53 sekolah						0 Sekolah	0 Sekolah	0%
		Kondisi ruang kelas SMP/MTs yang rusak	2,20%	6,37%	2,20%	4,56%	97,59%			
		Jumlah SMP yang mencapai SPM pada tahun 2021 mencapai 53 sekolah						0 Sekolah	0 Sekolah	0%
2.	Pendidikan Menengah	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA Sederajat	61,81%	58,15%	61,81%	54,31%	87,87%	54,81%	54,81%	100%
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket C	52,08%	42,02%	52,08%	38,73%	74,37%	39,23%	39,23%	100%
		Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	0,05%	0,17%	0,05%	0,26%	99,79%	0,25%	0,25%	100%

No	Nama Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2011-2015	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3) 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan 2016		
					Target Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Realisasi Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD tahun n-1) 2016	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun Berjalan 2016	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	99,99%	99,64%	99,99%	99,99%	100%	100%	100%	100%
		SMA/MA/SMK mempunyai peserta didik yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75	96,70%	72,19%	96,70%	87,46%	90,44%			
		Rata-rata nilai ujian akhir SMA/SMK (Nilai UN)						7 Nilai	7 Nilai	100%
		Jumlah sasaran warga belajar Paket C	7.000 WB	8.238 WB	7.000 WB	3.649 WB	191,83%			
		Angka kelulusan Paket C						85%	85%	100%
		Kondisi ruang kelas SMA/MA/SMK yang rusak	0,70%	6,90%	0,70%	6,66%	94,00%			

No	Nama Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2011-2015	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3) 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan 2016		
					Target Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Realisasi Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD tahun n-1) 2016	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun Berjalan 2016	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah ruang kelas SMA/SMK kondisi Baik						80,59%	80,59%	100%
3.	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV di setiap SD/MI minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan)	95%	98,95%	95,00%	98,92%	104,13%	98,93%	98,93%	100%
		Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV di setiap SMP/MTs minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan)	90%	99,42%	90,00%	99,30%	110,34%	99,31%	99,31%	100%
		Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV di setiap SMA/MA/SMK minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan)	100%	100%	100%	99,34%	99,34%	99,35%	99,35%	100%

No	Nama Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2011-2015	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3) 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan 2016		
					Target Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Realisasi Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD tahun n-1) 2016	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun Berjalan 2016	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah guru yang disertifikasi sebagai pendidik di SD/MI minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan	100%	81,40%	100%	93,85%	93,85%	93,86%	93,86%	100%
		Jumlah guru di SMP/MTs yang berkualifikasi S1 telah memiliki sertifikat sebagai pendidik untuk setiap satuan pendidikan	85%	70,61%	85,00%	65,54%	77,11%	65,55%	65,55%	100%
		Jumlah guru di SMA/MA/SMK yang berkualifikasi S1 telah memiliki sertifikat sebagai pendidik untuk setiap satuan pendidikan	92%	54,01%	92,00%	45,32%	49,26%	45,33%	45,33%	100%

No	Nama Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2011-2015	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3) 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan 2016		
					Target Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Realisasi Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD tahun n-1) 2016	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun Berjalan 2016	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Setiap SD/MI memiliki jumlah guru kelas yang cukup (rasio antara guru kelas dengan jumlah siswa 1 : 32 orang)	83%	31,28%	83%	42,98%	51,78%	42,99%	42,99%	100%
		Setiap SMP/MTs memiliki jumlah guru yang cukup untuk setiap mata pelajaran (rasio guru mapel dengan jumlah peserta didik 1 : 36 orang)	70%	24,37%	70,00%	52,81%	75,44%	52,82%	52,82%	100%
4.	Pendidikan Nonformal dan Informal	Angka Melek Huruf (AMH)	99,20%	98,57%	99,20%	98,70%	99,50%	98,8%	98,8%	100%
		APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	45%	41,22%	45,00%	38,61%	85,80%	46,22%	46,22%	100%
5.	Manajemen Pelayanan	Setiap satuan pendidikan	100%	75%	100%	100%	100%			

No	Nama Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2011-2015	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3) 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan 2016		
					Target Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Realisasi Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD tahun n-1) 2016	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun Berjalan 2016	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Pendidikan	menggunakan IT untuk manajemen pendataan dan layanan pendidikan								
		Dinas pendidikan memiliki peningkatan manajemen pendidikan.						7 Kegiatan	7 Kegiatan	100%
		Jumlah Aplikasi yang dikembangkan untuk meningkatkan efektifitas tatakeloka pendidikan						1 Aplikasi	1 Aplikasi	100%
		Kualitas manajemen pendataan dan layanan pendidikan oleh UPTD Pendidikan secara berkesinambungan dapat dilaksanakan dengan baik	80%	65%	80,00%	85,00%	106,25%			

No	Nama Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2011-2015	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3) 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan 2016		
					Target Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Realisasi Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD tahun n-1) 2016	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun Berjalan 2016	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Dinas Pendidikan memiliki SOP untuk pelayan kepada masyarakat yang berbasis IT	3 Dokumen		3 Dokumen	2 Dokumen	66,67%	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
		Setiap jenjang pendidikan berhasil diakreditasi dengan peringkat minimal baik	96,25%	100%	96,25%	98,98%	102,84%			
		jumlah TK terakreditasi (baru)							52 TK	100%
		jumlah SD terakreditasi (baru)							238 SD	100%
		jumlah SMP terakreditasi (baru)							55 SMP	100%
		jumlah PAUD terakreditasi (baru)							44 PAUD	100%
		jumlah LKP terakreditasi (baru)							17 LKP	100%
		jumlah PKBM terakreditasi (baru)							12 PKBM	100%

No	Nama Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2011-2015	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3) 2014	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan 2016		
					Target Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Realisasi Renja SKPD Tahun (n-2) 2015	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD tahun n-1) 2016	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun Berjalan 2016	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) 2016
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Setiap SD/MI baik negeri maupun swasta mendapatkan bantuan dana operasional tambahan dari APBD II (baru)	100%	100%	100%	100	100			
		Setiap SMP/MTs baik negeri maupun swasta mendapatkan bantuan dana operasional tambahan dari APBD II (baru)	100%	100	100%	100%	100			
		Dinas Pendidikan memiliki peningkatan manajemen dan tata kelola pendidikan	7 Kegiatan	2	7	7	100			

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil pelaksanaan Renja Dinas Pendidikan sebagaimana tercantum pada tabel 2.1 di atas, beberapa evaluasi hasil pelaksanaan Renja 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut.

2.1.1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun (Wajar Dikdas 9 Tahun)

Dari evaluasi capaian indikator program Wajar Dikdas 9 Tahun, Renja 2015 yang belum berhasil mencapai target adalah sebagai berikut.

- 2.1.1.1. APM SD sederajat belum mencapai target 100%, tercapai 98,47%.
- 2.1.1.2. Target angka putus sekolah (APS) SD/MI menurun 0,01% masih pada posisi menurun 0,04%.
- 2.1.1.3. Jumlah sasaran warga belajar (WB) Paket A target menurun sampai 1.000 WB tetapi masih diproses sebanyak 1.453.
- 2.1.1.4. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP sederajat mencapai 94,59% dari target 95%.
- 2.1.1.5. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP sederajat dari target 90,60% tercapai hanya 75,43%.
- 2.1.1.6. Angka putus sekolah (APS) SMP target 0,2% tercapai angka 0,22%.
- 2.1.1.7. Angka melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs target 100% tercapai 95,72%.
- 2.1.1.8. Angka melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA target 75% tercapai 68,07%.

2.1.1.9. Kondisi ruang kelas rusak jenjang SD maupun jenjang SMP seharusnya menurun sampai dengan 3,00% untuk SD dan 2,20% untuk SMP tetapi penurunan mencapai 13,46% untuk SD dan 4,56% untuk SMP.

2.1.2. Program Pendidikan Menengah

Capaian indikator kinerja Pendidikan Menengah yang belum mencapai target adalah sebagai berikut.

2.1.2.1. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA Sederajat target 61,81 % tercapai 54,31%.

2.1.2.2. Angka Partisipasi Murni (APM) SMA sederajat target 52,08 tercapai 38,73.

2.1.2.3. Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA target menurun sampai 0,05 % tercapai 0,26%.

2.1.2.4. SMA/MA/SMK mempunyai peserta didik yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 target 96,70% tercapai 87,46%.

2.1.2.5. Ruang kelas di SMA/SMK yang kondisinya rusak menurun tagret 0,70% tercapai 6,66%.

2.1.3. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK)

Indikator kinerja yang belum mencapai target ada enam indikator sebagai berikut.

2.1.3.1. Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV di setiap SMA/MA/SMK minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan) target 100% tercapai 99,34%.

2.1.3.2. Jumlah guru yang disertifikasi sebagai pendidik di SD/MI minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan target 100% tercapai 93,85%.

2.1.3.3. Di SMP/MTs yang berkualifikasi S1 telah memiliki sertifikat sebagai pendidik minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan target 85% tercapai 65,54%.

2.1.3.4. Di SMA/MA/SMK yang berkualifikasi S1 telah memiliki sertifikat sebagai pendidik minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan, target 92% tercapai 45,32%.

2.1.3.5. Setiap SD/MI memiliki jumlah guru kelas yang cukup (rasio antara guru kelas dengan jumlah siswa 1 : 32 orang), target 83,00% tercapai 42,98%.

2.1.3.6. Setiap SMP/MTs memiliki jumlah guru yang cukup untuk setiap mata pelajaran (rasio guru mapel dengan jumlah peserta didik 1 : 36 orang), target 70,00% tercapai 75,44%.

2.1.4. Program Pendidikan Formal dan Informal (PNFI)

Indikator Pendidikan Formal dan Informal yang belum mencapai target adalah APK Paud.

2.1.4.1. APK Pendidikan Anak Usia Dini (APK PAUD), target mencapai 45% tercapai hanya 38,61%.

2.1.5. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

Untuk manajemen pelayanan pendidikan ada satu indikator yang belum mencapai target.

2.1.5.1. Dinas Pendidikan memiliki SOP untuk pelayanan kepada masyarakat yang berbasis IT, target 3 SOP tercapai hanya 2 SOP.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan

Untuk dapat mencapai sasaran pembangunan pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi melaksanakan 9 program strategis yang terdiri dari 4 program rutin dan 5 program yang berhubungan langsung dengan indikator capaian kinerja. Analisis perbandingan dibuat berdasarkan program Dinas Pendidikan yang berhubungan langsung dengan indikator capaian kinerja.

Tabel 2.2. PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN SUKABUMI

No	Indikator	SPM/SNP	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2018 (n+1)	
Program Wajar Dikdas 9 Tahun											
1.	APK SD sederajat	-	Angka Partisipasi Kasar	105,42%	108,56%	108,06%	109,06%	108,56%	108,06%	107,56%	
2.	APM SD sederajat	-	Angka Partisipasi Murni	100%	98,57%	98,77%	98,47%	98,57%	98,77%	98,87%	
3.	Angka putus sekolah (APS) SD/MI	-	-	0,01%	0,04%	0,03%	0,04%	0,04%	0,03%	0,03%	
4.	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	-	Angka pendidikan yang ditamatkan	100%	100%	100%	99,96%	100%	100%	100%	
5.	Jumlah sasaran WB Paket A menurun	-	Angka pendidikan yang ditamatkan	1.000 WB			1.453 WB				
6.	Angka kelulusan Paket A				85%	86%		85%	86%	87%	

No	Indikator	SPM/SNP	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2018 (n+1)	
7.	SD/MI yang mempunyai peserta didik mencapai KKM 75	-	-	82,40%			84,5%				
8.	Rata-rata nilai ujian akhir SD (Nilai US)				7%	7,02%		7%	7,02%	7,05%	
9.	APK SMP sederajat	-	Angka Partisipasi Kasar	95%	95,09%	95,59%	94,59%	95,09%	95,59%	96,09%	
10.	APM SMP sederajat	-	Angka Partisipasi Murni	90,60%	75,93%	76,43%	75,43%	75,93%	76,43%	76,93%	
11.	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	-	Angka pendidikan yang ditamatkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
12.	Jumlah sasaran warga belajar Paket B menurun	-	Angka rata-rata lama sekolah	1.102 WB			815 WB				
13.	Angka kelulusan Paket B				85%	86%		85%	86%	87%	
14.	Jumlah SMP/MTs	-		92,17%			88,66%				

No	Indikator	SPM/SNP	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2018 (n+1)	
	yang mempunyai peserta didik mencapai KKM 75										
15.	Rata-rata nilai ujian akhir SMP (Nilau UN)				7 Nilai	7,05 Nilai		7 Nilai	7,05 Nilai	7,1 Nilai	
16.	Angka Mengulang Kelas (AMK) jenjang SMP	-	-	0,01%			0,06%				
17.	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	-	Angka rata-rata lama sekolah	100%	95,82%	95,92%	95,72%	95,82%	95,92%	96,02%	
18.	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	-	Angka rata-rata lama sekolah	100%	68,17%	68,27%	68,07%	68,17%	68,27%	68,37%	
19.	Jumlah kondisi ruang kelas SD/MI yang rusak menurun	Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI tidak melebihi 32 orang. Untuk	-	3,00%			13,47%				

No	Indikator	SPM/SNP	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2018 (n+1)	
		setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru serta papan tulis.									
20.	Jumlah SD yang mencapai SPM pada tahun 2021 mencapai 53 sekolah				0 Sekolah	10 Sekolah		0 Sekolah	10 Sekolah	20 Sekolah	
21.	Jumlah kondisi ruang kelas SMP/MTs yang rusak menurun	Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SMP/MTs tidak melebihi 36 orang. Untuk	-	2,20%			4,56%				

No	Indikator	SPM/SNP	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2018 (n+1)	
		setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru serta papan tulis.									
22.	Jumlah SMP yang mencapai SPM pada tahun 2021 mencapai 53 sekolah				0 Sekolah	10 Sekolah		0 Sekolah	10 Sekolah	20 Sekolah	
Pendidikan Menengah											
23.	APK SMA sederajat	-	Angka Partisipasi Kasar	54,31%	54,81%	55,31%	54,31%	54,81%	55,31%	55,81%	
24.	APM SMA sederajat	-	Angka Partisipasi Murni	38,73%	39,23%	39,73%	38,73%	39,23%	39,73%	40,23%	
25.	Angka Putus	-	-	0,05%	0,25%	0,24%	0,26%	0,25%	0,24%	0,23%	

No	Indikator	SPM/SNP	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2018 (n+1)	
	Sekolah (APS) jenjang SMA sederajat										
26.	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	-	Angka pendidikan yang ditamatkan	99,99%	100%	100%	99,99%	100%	100%	100%	
27.	Jumlah SMA/SMK/MA yang mempunyai peserta didik mencapai KKM 75	-	-	96,70%			87,46%				
28.	Rata-rata nilai ujian akhir SMA/SMK (Nilai UN)				7 Nilai	7 Nilai		7 Nilai	7 Nilai	7 Nilai	
29.	Jumlah sasaran warga belajar Paket C menurun	-	Angka rata-rata lama sekolah	7.000 WB			3.649 WB				
30.	Angka kelulusan Paket C				85%	86%		85%	86%	87%	
31.	Jumlah kondisi ruang kelas	-	-	0,70%			6,66%				

No	Indikator	SPM/SNP	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2018 (n+1)	
	SMA/SMK/MA yang rusak menurun										
32.	Jumlah ruang kelas SMA/SMK kondisi Baik				80,59%	80,69%		80,59%	80,69%	80,79%	
Program Pendidikan Nonformal dan Informal											
33.	Angka Melek Huruf (AMH)	-	Angka melek huruf	99,20%	98,8%	98,9%	98,7%	98,8%	98,9%	99%	
34.	APK PAUD	-		45%	46,22%	52,1%	38,61%	46,22%	52,1%	57,1%	
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan											
35.	Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV di setiap SD/MI minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan		Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV di setiap SD/MI minimal 2 orang untuk setiap satuan	95%	98,93%	98,94%	98,92%	98,93%	98,94%	98,95%	

No	Indikator	SPM/SNP	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2018 (n+1)	
		pendidikan									
36.	Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV di setiap SMP/MTs minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan	Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV di setiap SMP/MTs minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan		90%	99,32%	99,33%	99,30%	99,31%	99,32%	99,33%	
37.	Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV di setiap SMA/SMK/MA minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan	Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV di setiap SMA/SMK/MA minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan		100%	99,35%	99,36%	99,34%	99,35%	99,36%	99,37%	
38.	Jumlah guru yang disertifikasi sebagai pendidik di SD/MI minimal 2	Jumlah guru yang disertifikasi sebagai		100%	93,86%	93,87%	93,85%	93,86%	93,87%	93,88%	

No	Indikator	SPM/SNP	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2018 (n+1)	
	orang untuk setiap satuan pendidikan	pendidik di SD/MI minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan									
39.	Jumlah guru di SMP/MTs yang berkualifikasi S1 telah memiliki sertifikat sebagai pendidik untuk setiap satuan pendidikan	Jumlah guru di SMP/MTs yang berkualifikasi S1 telah memiliki sertifikat sebagai pendidik untuk setiap satuan pendidikan		85%	65,55%	65,56%	65,54%	65,55%	65.56%	65,57%	
40.		Jumlah guru di SMA/MA/SMK yang berkualifikasi S1 telah memiliki sertifikat sebagai pendidik untuk setiap satuan		92%	45,33%	45,34%	45,32%	45,33%	45,34%	45,35%	

No	Indikator	SPM/SNP	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2018 (n+1)	
		pendidikan									
41.		Setiap SD/MI memiliki jumlah guru kelas yang cukup (rasio antara guru kelas dengan jumlah siswa 1:32)		70%	52,83%	52,84%	52,81%	52,83%	52,84%	52,85%	
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan											
42.	Setiap satuan pendidikan menggunakan IT untuk manajemen pendataan dan layanan pendidikan			100%			100%				
43.	Dinas pendidikan memiliki peningkatan manajemen pendidikan.				7 Kegiatan	7 Kegiatan		7 Kegiatan	7 Kegiatan	7 Kegiatan	

No	Indikator	SPM/SNP	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2018 (n+1)	
44.	Kualitas manajemen pendataan dan layanan pendidikan oleh UPTD Pendidikan secara berkesinambungan dapat dilaksanakan dengan baik			80%			85%				
45.	Dinas Pendidikan memiliki SOP untuk pelayanan kepada masyarakat			3 Dokumen	3 Dokumen	4 Dokumen	2 Dokumen	3 Dokumen	4 Dokumen	5 Dokumen	
46.	Setiap jenjang pendidikan berhasil diakreditasi dengan peringkat minimal baik			96,25%			98,98%				
47.	jumlah TK terakreditasi				52 TK	51 TK		52 TK	51 TK	51 TK	
48.	jumlah SD terakreditasi				238 SD	238 SD	238 SD	238 SD	238 SD	237 SD	
49.	jumlah SMP				55 SMP	55 SMP	55 SMP	55 SMP	55 SMP	55 SMP	

No	Indikator	SPM/SNP	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2018 (n+1)	
	terakreditasi										
50.	jumlah PAUD terakreditasi				44 PAUD	44 PAUD	44 PAUD	44 PAUD	44 PAUD	44 PAUD	
51.	jumlah LKP terakreditasi				17 LKP	17 LKP	17 LKP	17 LKP	17 LKP	17 LKP	
52.	jumlah PKBM terakreditasi				12 PKBM	12 PKBM	12 PKBM	12 PKBM	12 PKBM	12 PKBM	
53.	Setiap SD/MI baik negeri maupun swasta mendapatkan bantuan dana operasional tambahan dari APBD II			100%			100%				
54.	Setiap SMP/MTs baik negeri maupun swasta mendapatkan bantuan dana operasional tambahan dari APBD II			100%			100%				
55.	Dinas Pendidikan			7			7				

No	Indikator	SPM/SNP	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian	Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2015 (n-2)	Tahun 2016 (n-1)	Tahun 2017 (n)	Tahun 2018 (n+1)	
	memiliki peningkatan manajemen dan tata kelola pendidikan			Kegiatan			Kegiatan				

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan

Isu-isu strategis dirumuskan berdasarkan capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan dan analisis data pendidikan. Adapun isu strategis dirumuskan sesuai bidang garapan Dinas Pendidikan sebagai berikut.

2.3.1. Pendidikan Anak Usia Dini

- 2.3.1.1. Masih rendahnya APK PAUD
- 2.3.1.2. Masih rendahnya kualitas penyelenggaraan PAUD.
- 2.3.1.3. Masih rendah kualifikasi dan kompetensi Gurudan Pengelola PAUD.
- 2.3.1.4. Belum optimalnya kompetensi penilik PAUD.
- 2.3.1.5. Rendahnya kualitas sarana prasarana PAUD.

2.3.2. Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun

- 2.3.2.1. Perlunya mempertahankan capaian APK-APM SD sederajat.
- 2.3.2.2. Perlunya peningkatan APK-APM SMP sederajat sesuai target nasional.
- 2.3.2.3. Belum tercapainya angka kelulusan (AL) 100% jenjang SD/MI dan SMP/MTs.
- 2.3.2.4. Belum tercapainya penurunan angka putus sekolah (APS) 0,01% jenjang SD/MI dan SMP/MTs.
- 2.3.2.5. Perlunya peningkatan angka melanjutkan (AM) dari jenjang SD/MI ke jenjang SMP/MTs dan dari jenjang SMP/MTs ke jenjang SMA/SMK/MA.
- 2.3.2.6. Belum terpenuhinya capaian indikator SPM Dikdas.

2.3.3. Pendidikan Menengah

- 2.3.3.1. Masih rendahnya capaian APK dan APM Pendidikan Menengah.
- 2.3.3.2. Perlunya mempertahankan angka kelulusan pendidikan Menengah 99,99%.
- 2.3.3.3. Masih tingginya angka DO jenjang SMA sederajat.

2.3.3.4. Belum tercapai peningkatan jumlah ruang kelas kondisi baik pada jenjang SMA/SMK.

2.3.4. Pendidikan Nonformal dan Informal

2.3.4.1. Belum optimalnya kompetensi tutor Pendidikan Kesetaraan dan Penilik PNF.

2.3.4.2. Masih Rendahnya kualitas penyelenggaraan KUM (Keaksaraan Usaha Mandiri).

2.3.4.4. Belum terpenuhinya sarana prasarana PKBM dan TBM.

2.3.4.5. Masih kurangnya rasio jumlah Pamong Belajar dan belum optimalnya kompetensi Pamong Belajar.

2.3.5. Manajemen Pelayanan Pendidikan

2.3.5.1. Belum Optimalnya kompetensi operator pendataan pada satuan pendidikan dan UPTD.

2.3.5.2. Masih Rendahnya peran serta komite sekolah terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

2.3.5.3. Belum optimalnya Pengembangan TIK Dinas Pendidikan untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja pendidikan.

2.3.5.4. Belum meratanya hasil akreditasi minimal kategori B untuk satuan pendidikan formal dan nonformal.

2.3.5.5. Belum tersusunya SOP untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi tata kelola Dinas Pendidikan.

2.3.5.6. Belum terimplementasikan SPIP (Sistem Pengendalian Internal Pemerintah) secara optimal.

2.3.5.7. Belum optimalnya tata kelola pengajuan perijinan pendirian satuan pendidikan formal dan nonformal.

2.3.5.8. Belum dimilikinya satuan pendidikan percontohan tingkat kabupaten yang dapat dijadikan rujukan (memenuhi kriteria SPM, Sekolah Sehat, Sekolah Siaga Bencana, SSN, Mandiri, SNP).

2.4. Review Terhadap RKPD

Dalam RKPD 2017 telah ditetapkan target dan sasaran strategis pembangunan pendidikan dan konsisten dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sukabumi Tahun 2005-2025, dan diselaraskan pula dengan kebijakan pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam RPJMN Tahun 2015-2019 serta Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2017 maupun kebijakan Provinsi Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2017. Target dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam RKPD merupakan lanjutan dari program dan kegiatan lima tahun sebelumnya dan terdapat beberapa indikator baru yang merupakan perluasan dan pengayaan.

RKPD Kabupaten Sukabumi tahun 2017 memasuki RPJMD tahap ketiga (tahun 2016-2021) dalam RPJPD 2005-2025. RKPD Kabupaten Sukabumi merupakan pedoman bagi Pemerintah Daerah, seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam menyusun Renja-SKPD, dan sebagai dasar utama dalam penyusunan Kebijakan Umum APBD, Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara, APBD serta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (R-APBD) Tahun Anggaran 2017.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Selama periode Januari – Juni 2016, Dinas Pendidikan telah melaksanakan inventarisasi terhadap data usulan kegiatan yang datang dari masyarakat atau stakeholder kependidikan. Usulan tersebut diperoleh, selain melalui forum UPTD Kecamatan, juga dari usulan yang disampaikan langsung oleh unsur satuan pendidikan dan para kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan (UPTD) dari 47 Kecamatan. Dari hasil kajian terhadap data usulan kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua katagori kelompok kegiatan : (1) kelompok kegiatan fisik, (2) kegiatan non fisik. Kelompok kegiatan fisik terdiri dari kegiatan rehabilitasi gedung, pembangunan USB dan RKB,

pembangunan perpustakaan, pembangunan KM/WC sekolah, talud/penahan tebing, pengadaan lahan, mebeulair dan alat-alat bantu pembelajaran. Kelompok non fisik berupa permohonan bantuan dana operasional lembaga PAUD dan kegiatan peningkatan kompetensi PTK. Dari sisi jenis kegiatan terdapat relevansi antara kegiatan yang diusulkan masyarakat dengan isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dalam 4 Tahun terakhir, yaitu tuntutan pemenuhan SPM pendidikan dalam rangka pencapaian Standar Nasional Pendidikan di semua jenjang dan jenis pendidikan. Oleh karena itu, sebagian besar usulan masyarakat tersebut sudah terakomodir dalam rumusan kebutuhan program kegiatan di Tahun 2017. Rekapitulasi usulan program kegiatan dari para pemangku kepentingan sektor pendidikan untuk Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 2.3. USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2017 (BERDASARKAN MUSRENBANG 2017)

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Volume	Besar Anggaran (000)	Catatan
1.	Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur				
	Pembangunan Ruang Baru Kantor UPTD Pendidikan	Gegerbitung	112 M2	102.769	
2.	Wajar Dikdas 9 Tahun				
	SMP Kelas jauh	Waluran	3 Lokal	150.000	
	Pemagaran SDN GUNUNG ROSA	Waluran	60 M	50.000	
	RKB SD Waluran Mandiri	Waluran	???	200.000	
	Peningkatan keamanan SD	Jampangkulon	20 m	20.000	
	SDN Cikupa Pembangunan MCK	Nyalindung	1 Lokal	25.000	
	Pembangunan SDN 1 Tangkil	Cidahu	3 Lokal	88.000	
	Rehab SDN Kerenceng	Cidahu	1 Lokal	66.000	
	Penambahan Ruang Kelas Baru SD Bojong	Cisolok	2 Unit	150.000	
	Pengadaan alat	Gunungguru	1 SET	38.070	

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Volume	Besar Anggaran (000)	Catatan
	pembelajaran TIK SDN Cipicung	h			
	Pengadaan alat pembelajaran TIK SD Islam Yasika	Gunungguruh	1 SET	38.070	
	Pembangunan RKB dan rehabilitasi Berat ruang kelas SDN Kutamaneuh	Gunungguruh	4 LOKAL	100.000	
	Rehab Ruang Kelas SDN Bojonlongok 2	Parakansalak	120 M	97.480	
	Pembangunan Mushola Sekolah dan Pemagaran Halaman SDN Perbawati	Sukabumi	1 Unit	350.000	
	Rehab sedang SDN Gedurahayu	Sukalarang	1 Unit RKB	50.000	
	Rehab sedang SDN Karamat	Sukalarang	1 Unit RKB	50.000	

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Kebijakan nasional bidang pendidikan sebagaimana tertuang dalam Renstra Kemdikbud tahun 2015-2019, beberapa merupakan kebijakan yang sangat strategis dan menjadi kewajiban Dinas Pendidikan Kabupaten untuk dapat meratifikasi tetapi juga ada beberapa kebijakan yang sulit untuk dapat dicapai targetnya oleh Dinas Pendidikan Kabupaten. Kebijakan strategis yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan perlu diratifikasi oleh Kabupaten adalah sebagai berikut.

3.1.1. Uji kompetensi guru (UKG) dan pendidikan keprofesian berkelanjutan (PKB), serta penilaian kinerja guru (PKG). Kebijakan ini sangat strategis karena peningkatan kualitas pendidikan ujung tombaknya adalah kualitas guru, dengan adanya kebijakan UKG dan PKB maka guru harus memenuhi kompetensi guru dalam hal ini kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, dan pada saat kompetensi tersebut kurang memenuhi kriteria maka guru berkewajiban untuk meningkatkan kompetensinya melalui PKB yang dapat ditempuh dengan berbagai alternatif. Dengan berbagai alternatif PKG yang harus ditempuh guru berdasarkan nilai yang diperoleh dari UKG maupun PKG, maka Dinas Pendidikan Kabupaten perlu meratifikasi untuk melaksanakan program tersebut, dan perlu menyediakan pelayanan teknis kepada guru yang hasil UKG maupun PKG masih dibawah rata-rata nilai minimal.

3.1.2. Empat kebijakan Kemendikbud tentang pengelolaan PAUD, yaitu: (1) penataan kelembagaan atau institusi PAUD yang resmi, dan jelas keberadaan, serta pelaksanaannya; (2) tutor pendamping, dan guru TK yang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar PAUD; (3) konten, isi bahan ajar, dan kurikulum PAUD; (4) ketersediaan sarana dan prasarana. Kebijakan ini strategis karena anak usia PAUD merupakan masa perkembangan "*golden age*" yang sangat berpengaruh pada usia dewasa dan merupakan peletak dasar pembangunan kualitas bangsa. Kebijakan ini diratifikasi melalui program pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, isu-isu terkait dengan

peningkatan APK PAUD dan peningkatan kualitas penyelenggaraan PAUD dijadikan dasar kebijakan.

- 3.1.3. Target capaian APK SMP sederajat nasional minimal 95% juga menjadi pemicu Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi untuk meningkatkan APK-APM SMP sederajat. Kabupaten Sukabumi termasuk salah satu kabupaten dari 90 kabupaten secara nasional yang APK-APM SMP sederajat dibawah target nasional. Pada akhir Renstra 2011-2015 APK SMP sederajat mencapai 94,59% dan APM baru mencapai 75,43%. Target nasional APK SMP sederajat 95% dan APM SMP sederajat 90%. Kebijakan ini ditindaklanjuti pada program pendidikan dasar 9 tahun dengan upaya meningkatkan angka melanjutkan dari jenjang SD/MI ke jenjang SMP sederajat.
- 3.1.4. Kebijakan tentang Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk jenjang pendidikan dasar merupakan penolong bagi kabupaten untuk bisa meningkatkan kualitas sarana prasarana sekolah. Namun demikian kebijakan penggunaan DAK 60% prasarana dan 40% sarana berdampak kabupaten Sukabumi belum dapat menuntaskan target peningkatan ruang kelas kondisi baik dan capaian indikator SPM untuk penambahan ruang kelas baru, rehabilitasi ruang kelas, dan penyediaan mebel siswa. Hal ini terjadi karena 40% dalam aturan tersebut berdampak untuk pengadaan buku perpustakaan dan peralatan komputer yang sebenarnya belum termasuk skala prioritas dan tidak berkontribusi terhadap pencapaian indikator SPM.
- 3.1.5. Kebijakan tentang prasyarat Kepala Sekolah harus lulus seleksi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga berwenang yakni Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS). Kebijakan ini telah diratifikasi oleh Kabupaten Sukabumi sejak tahun 2014 bertujuan untuk menyaring calon Kepala Sekolah yang berkompeten dan layak menjabat kepala sekolah. Kebijakan ini menguntungkan bagi Dinas Pendidikan karena calon kepala sekolah terpilih benar-benar murni hasil seleksi lembaga berwenang dan tidak dapat diintervensi pihak-pihak tertentu, demikian juga kompetensi calon kepala sekolah terlatih dengan benar.
- 3.1.6. Kebijakan tentang Biaya Operasional Sekolah (BOS). Adanya kebijakan dana BOS yang meningkat menjadi 900.000 untuk tiap sekolah pada jenjang SD dan

1.200.000 untuk tiap siswa pada jenjang SMP sangat membantu biaya operasional sekolah. Namun demikian dengan kebijakan penggunaan dana BOS tidak boleh lebih dari 15% peruntukan belanja pegawai menyulitkan bagi sekolah yang tidak memiliki guru PNS atau yang jumlah guru PNS sedikit. Untuk sekolah-sekolah yang kekurangan guru PNS menyesuaikan dengan kebijakan tersebut amat sulit. Dana BOS jenjang pendidikan menengah atau BOS Pendidikan Menengah Universal juga sangat membantu untuk menjamin siswa tetap bersekolah dan tidak drop out pada jenjang pendidikan menengah.

- 3.1.7. Kebijakan tentang data pendidikan yang bersumber hanya satu data yaitu DAPODIK dan dikelola oleh Pusat Data Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSP) Kemdikbud. Dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2012 ditetapkan bahwa semua data harus bersumber pada DAPODIK, dan semua kebijakan bersumber pada DAPODIK. Kebijakan ini juga sangat membantu dan diratifikasi oleh kabupaten dengan memanfaatkan kualitas dan akurasi data satuan pendidikan yang dientry melalui aplikasi DAPODIK. Setiap Satuan Pendidikan (sekolah) entry data secara online dan langsung upload ke system yang ada di PDSP. Apabila kualitas data yang dientry oleh operator tidak akurat maka akan berpengaruh terhadap penyaluran dana BOS, keputusan pemberian tunjangan guru, penetapan sekolah penerima bantuan. Dana BOS bersumber pada data peserta didik tiap sekolah yang dientry kedalam DAPODIK, tunjangan guru bersumber pada data pendidik dan tenaga kependidikan yang dientry kedalam DAPODIK, bantuan sarana dan prasarana bersumber pada data sarana prasarana yang dientry kedalam DAPODIK. Kebijakan ini diadopsi oleh Dinas Pendidikan dengan merumuskan kegiatan manajemen data pendidikan berbasis sekolah dan berbasis masyarakat pada program manajemen pelayanan pendidikan. Manajemen data membutuhkan anggaran besar karena system DAPODIK berbasis sekolah maka perlu mempersiapkan SDM terlatih untuk manajemen data di tiap sekolah dan terlatih untuk entry data serta pengolahan data pendidikan di tiap sekolah. Dan sarana pendataan berbasis Information Communication Technology (ICT) membutuhkan biaya yang mahal termasuk software yang harus disiapkan. Oleh karena itu Dinas Pendidikan menyiapkan pengembangan ICT untuk efektifitas dan efisiensi manajemen data dan

pengembangan manajemen lainnya dengan tujuan meningkatkan tata kelola pendidikan berbasis ICT.

- 3.1.8. Kebijakan nasional yang masih sulit untuk dicapai target indikatornya adalah kebijakan tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar (SPM Dikdas). Indikator SPM dibedakan kedalam dua kewenangan, yaitu kewenangan pemerintah kabupaten dan kewenangan satuan pendidikan (sekolah). Berdasarkan analisis capaian indikator SPM tahun 2014 dan 2015, Kabupaten Sukabumi belum 100% tercapai setiap indikator. Untuk indikator SPM yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten terdapat 14 indikator, dan kewenangan satuan pendidikan (sekolah) ada 13 indikator.

Dari 14 indikator SPM Dikdas tingkat Kabupaten yang telah mencapai 100% ada tiga indikator, yaitu indikator ke-1 untuk jenjang SD, indikator ke-12 dan ke-13. Indikator ke-1 jenjang SD tentang tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI. Indikator ke-12 yaitu pengawas sekolah memiliki kualifikasi akademik S1/D-4 dan telah memiliki sertifikat pendidik, dan indikator ke-13 yaitu Pemerintah Kabupaten/Kota memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk membantu satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif. Untuk indikator ke-1 telah tertangani dengan berdirinya SD Cikupa Kecamatan Lengkung dan SD Cikaret Kecamatan Jampangkulon. Indikator ke-12 telah tercapai karena semua pengawas sekolah di semua jenjang telah memiliki kualifikasi minimal S-1 dan telah memiliki sertifikat pendidik. Sedangkan indikator ke-13 terlaksanakan melalui kegiatan manajemen pengembangan kurikulum dan terealisasi melalui terbentuknya Tim Pengembang Kurikulum Kabupaten Sukabumi melalui Surat Keputusan Bupati Nomor: 420.05/Kep-791-Disdik/2014.

Untuk indikator capaian pelayanan tingkat satuan pendidikan yang sudah mencapai $\geq 90\%$ ada enam indikator, yaitu: (1) indikator ke-7 sekolah menyusun dan menerapkan KTSP untuk jenjang SDN dan SMPN; (2) indikator ke-8 setiap guru menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) jenjang SD; (3) indikator ke-9 setiap guru mengembangkan dan menerapkan program penilaian untuk jenjang SD; (4) indikator ke-11 setiap guru menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran dan penilaian setiap peserta didik untuk jenjang SD; (5) indikator ke-12 kepala sekolah

menyampaikan laporan UAS, UKK, US/UN kepada orang tua peserta didik dan Dinas Pendidikan Kabupaten untuk jenjang SD dan untuk SMPN; (6) indikator ke-13 satuan pendidikan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah untuk jenjang SD.

Indikator capaian pelayanan tingkat satuan pendidikan yang sudah mencapai $\geq 80\%$ ada empat indikator, yaitu: (1) indikator nke-8 setiap guru menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk jenjang SMPN; (2) indikator ke-10 kepala sekolah melakukan supervisi kelas untuk jenjang SDN; (3) indikator ke-11 setiap guru menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran dan penilaian peserta didik untuk SMPN/SMPS; (4) indikator ke-12 kepala sekolah menyampaikan laporan UAS, UKK, US/UN kepada orang tua peserta didik dan Dinas Pendidikan untuk jenjang SMPS. Adapun indikator capaian SPM Dikdas tingkat satuan pendidikan yang sangat kurang ($< 50\%$) adalah sebagai berikut.

1. Setiap SD/MI menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik.
2. Setiap SMP/MTS menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup semua mata pelajaran dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik.
3. menyediakan satu set peraga IPA dan bahan yang terdiri dari model kerangka manusia, model tubuh manusia, bola dunia (globe), contoh peralatan optik, kit IPA untuk eksperimen dasar, dan poster/carta IPA.
4. Setiap SD dan MI memiliki 100 judul buku pengayaan dan 10 buku referensi, dan setiap SMP dan MTs memiliki 200 judul buku pengayaan dan 20 buku referensi.
5. Kepala sekolah melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru 2 (dua) kali dalam setiap semester untuk SMP.

Untuk menindaklanjuti kebijakan SPM Dikdas Kabupaten Sukabumi telah menerbitkan Peraturan Bupati Nomor 63 tahun 2013 untuk penerapan pencapaian indikator SPM Dikdas.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pendidikan

Tujuan Renja Dinas Pendidikan secara umum adalah memberikan arahan tentang tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang harus dijadikan pedoman para pejabat di lingkungan Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2017. Tujuan dari program dan kegiatan yang terumuskan dalam renja ini berpedoman pada Renstra Dinas Pendidikan 2016-2021 dan Rancangan RPJMD. Perumusan tujuan dan sasaran dari setiap program prioritas dijabarkan berdasarkan rumusan visi dan misi Dinas Pendidikan. Untuk melihat kesesuaian antara rumusan tujuan dan sasaran dengan visi misi dibuat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pendidikan Berdasarkan
Visi dan Misi Kabupaten Sukabumi**

Visi :

Terwujudnya Kabupaten Sukabumi yang Religius dan Mandiri

Misi :

4. Optimalisasi pelayanan public khususnya di bidang kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur daerah.

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program
Meningkatkan Akses layanan Pendidikan Dasar yang Bermutu	Meningkatnya Angka Partisipasi usia sekolah 7-15 tahun	Meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia Pendidikan Dasar (7 - 15 Tahun)	APK SD Sederajat Sekurang-kurangnya 100%	Wajib Belajar Sembilan Tahun
			APM SD Sederajat Sekurang-kurangnya 99%	
			Angka Putus Sekolah (DO) SD/MI	
			Angka Mengulang Kelas SD/MI	
			Angka Kelulusan SD/MI	
			SD yang biaya operasionalnya terbantu dana APBD	
			Akreditasi SD Minimal Baik	
			APK SMP Sederajat Sekurang-kurangnya 95%	
			APM SMP Sederajat Sekurang-kurangnya 75%	
			Angka Putus Sekolah (DO) SMP/MTs	
			Angka Mengulang Kelas SMP/MTs	
			Angka Kelulusan SMP/MTs	
			Angka melanjutkan dari SD/MI Sederajat ke SMP/MTs Sederajat	
			Akreditasi SMP Minimal Baik	
SMP yang biaya operasionalnya terbantu dana APBD				
Angka Melanjutkan SMP/MTs Sederajat ke SMA/SMK Sederajat				

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program
Meningkatkan pencapaian indikator SPM Dikdas	Persentase sekolah yang memenuhi SPM	Pencapaian indikator SPM Dikdas	Jumlah SD yang memenuhi indikator pencapaian (IP) SPM DIKDAS	
			Jumlah SMP yang memenuhi indikator pencapaian (IP) SPM DIKDAS	
Meningkatkan akses dan kualitas penyelenggaraan PAUD	Meningkatnya APK PAUD (3-6 Tahun)	Peningkatan kualitas dan kapasitas PAUD	Meningkatnya APK PAUD (3-6 Tahun)	Program PAUD dan Pendidikan Masyarakat
			Jumlah lembaga PAUD yang memiliki ruang kelas yang layak untuk belajar (%)	
			PAUD yang menyelenggarakan pembinaan pendidikan keluarga (%)	
			PAUD Formal (TK) Terakreditasi (%)	
			PAUD Non Formal Terakreditasi (%)	
Meningkatkan akses dan kualitas satuan pendidikan non formal	Persentase Angka Melek Aksara	Peningkatan kualitas dan kapasitas Pendidikan Masyarakat	Bertahannya Angka Melek Aksara Penduduk Usia Dewasa Diatas 15 tahun	
			Angka kelulusan Paket A	
			Angka kelulusan Paket B	
			Angka kelulusan Paket C	
			PKBM Terakreditasi	
			LKP Terakreditasi	
Peningkatan Sistem Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan pendidikan	Peningkatan Tata Kelola Pendidikan	Jumlah Basis Data pendidikan (Berbasis sekolah dan berbasis masyarakat) (Dokumen)	Program Manajemen Layanan Pendidikan
			Jumlah Dokumen Perencanaan dan pelaporan pendidikan (Dokumen)	
			Jumlah Aplikasi SIM yang dikembangkan untuk meningkatkan efektifitas tata kelola pendidikan (Aplikasi)	
			Jumlah percontohan sekolah sehat di setiap jenjang pendidikan (Sekolah)	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	
			Jumlah dokumen rencana manajemen pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif (Dokumen)		
			Skor LAKIP minimal Skor 80		
		Peningkatan kualitas layanan komunikasi dan layanan masyarakat	Jumlah SOP Pendidikan (dok)		
			Terlaksananya kegiatan yang memberikan layanan komunikasi dan layanan masyarakat (kegiatan)		
Meningkatkan prestasi peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki baik akademik maupun non akademik.	Persentase kelulusan peserta didik	Peningkatan prestasi peserta didik bidang akademik dan non akademik	Rata-rata nilai ujian SD mencapai 7,00	Wajar Dikdas 9 tahun	
			Rata-rata nilai ujian SMP mencapai 7,00		
			Rata-rata nilai ujian SMA mencapai 7,00		
			Rata-rata nilai ujian SMK mencapai 7,00		
	Peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan			Setiap SD/MI memiliki jumlah guru kelas yang cukup (rasio antara guru kelas dengan jumlah siswa 1 : 32 orang)	Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
				Setiap SMP tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran (11 mata pelajaran), dan untuk daerah khusus tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap rumpun mata pelajaran (7 rumpun)	
				Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV di setiap SD/MI minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan	
				Di setiap SMP tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV sebanyak 70% atau lebih (untuk daerah khusus sebanyak 40% atau lebih)	
				Jumlah guru yang disertifikasi sebagai pendidik di SD/MI minimal 2 orang untuk setiap satuan pendidikan	
				Di setiap SMP tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan 35% atau lebih (untuk daerah khusus 20% atau lebih) dari keseluruhan guru telah memiliki sertifikat pendidik	
			PTK PAUD yang lulus KMD		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program
			PTK SD yang lulus KMD	
			PTK SMP yang lulus KMD	
			Setiap SD memiliki tenaga kependidikan terlatih dan bersertifikat	
			Setiap SMP memiliki tenaga kependidikan terlatih dan bersertifikat	
			Persentase kepala sekolah jenjang SD dan SMP yang telah mengikuti diklat calon kepala sekolah	
			Di setiap SMA/SMK tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan 35% atau lebih (untuk daerah khusus 20% atau lebih) dari keseluruhan guru telah memiliki sertifikat pendidik	
			Di setiap SMA/SMK tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV sebanyak 70% atau lebih (untuk daerah khusus sebanyak 40% atau lebih)	
			Jumlah PTK yang berhasil dalam lomba PTK berprestasi (orang)	

3.3. Program dan Kegiatan Tahun 2017

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)			
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
Wajib Belajar Sembilan Tahun	Pemenuhan Hak Terhadap Layanan Pendidikan Dasar yang berkualitas	SD yang biaya operasionalnya terbantu dana APBD	Penyediaan dana pengembangan sekolah untuk SD/MI	Jumlah Guru Honorer yang Telah Mengajar minimal 7 Tahun yang terbayarkan honorinya	3845 orang	Persentase peserta didik mendapat pelayanan pendidikan di jenjang SD	100	5.000.000			
				jumlah Honor Pegawai Sekolah Model	2000 orang						
		APK SD Sederajat (%) tahun 2021 mencapai 106,06	Penyelenggaraan Multi-Grade Teaching di daerah terpencil jenjang SD	Jumlah Guru yang terlatih multi-grade teaching	48 orang	Jumlah Sekolah didaerah terpencil yang rasio siswa < 100 terfasilitasi multigrade teaching	12 sekolah		70.000		
				Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan Jenjang SD	Jumlah sekolah penerima DAK	Sekolah	Persentase sekolah yang menerima DAK				
				Pengelolaan bantuan sarana prasarana Jenjang SD	Jumlah bantuan sarana prasarana yang di kelola	2 Kegiatan	Persentase kegiatan yang terkelola			100	100.000
				Pengadaan tanah SD	Luas pengadaan tanah	1000 m2	Persentase sekolah yang memiliki tanah sendiri			100	500.000
				APM SD Sederajat (%) tahun 2021 mencapai 99,07	Pengembangan comprehensive teaching and learning (CTL) jenjang SD	Jumlah guru yang terlatih CTL	100 orang			persentase Guru mampu mengimplementasikan variasi berbagai metode pembelajaran	100

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		Angka Putus Sekolah SD/MI (%) tahun 2021 mencapai 0,01	Penyediaan beasiswa rawan DO Jenjang SD (yang tidak menerima KIP)	Jumlah siswa yang menerima beasiswa rawan DO	1000 Siswa	Persentase Menurunnya angka DO	0,01	400.000
		Angka Mengulang Kelas SD/MI (%) tahun 2021 mencapai 0,45	Pengembangan pendidikan Inklusi jenjang SD	Jumlah SD yang mengikuti pelatihan pendidikan Inklusi	47 SD	Jumlah sekolah yang mampu menerapkan pendidikan inklusi	47 SD	246.750
				Jumlah guru dan kepala sekolah yang terlatih	94 Orang			
				Jumlah pengawas yang di latih	47 Orang			
				Jumlah dokumen Data Identifikasi ABK di setiap sekolah	47 Dokumen			
				Jumlah Guru Pendamping Khusus yang terlatih	47 Orang			
		Angka Kelulusan SD/MI (%) tahun 2021 mencapai 100	Penyelenggaraan Ujian Peserta Didik jenjang SD	Jumlah Peserta Sosialisasi Ujian SD/MI	94 orang	persentase Ujian SD dapat diselenggarakan dengan lancar	100	1.000.000
				Jumlah Peserta Bintek Pengisian Ijazah	94 orang			
				Jumlah Peserta Sosialisasi Program Pendataan	141 orang			
				Jumlah Peserta Sosialisasi Nilai Sekolah	47 orang			

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
				Jumlah Peserta Sosialisasi Standar Kelulusan	94 orang			
				Jumlah POS Ujian	1190 eks			
				Jumlah Juknis Ujian	1190 eks			
				Jumlah DNS dan DNT	1190 eks			
				Jumlah Kartu Peserta Ujian	44519 lembar			
				Jumlah sekolah yang di Monitoring penyelenggaraan Ujian	141 SD			
		SMP yang biaya operasionalnya terbantu dana APBD	Penyediaan dana pengembangan sekolah untuk SMP/MTs	jumlah peserta BinteK dana pengembangan sekolah	320 Orang	persentase Terpenuhinya kebutuhan PTK SMP		4.500.000
				Jumlah Juknis dana pengembangan sekolah yang di susun	350 Eks		100	
				Jumlah Jam Mengajar Guru SMP Satu Atap	59592 OJ			
				Jumlah Jam Mengajar Guru Non PNS	321696 OJ			
				Jumlah Pengelola Perpustakaan SMP yang di bayar	172 Orang			

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
				Jumlah Pengelola Laboratorium SMP yang dibayar	146 Orang			
				Jumlah Operator Data SMP yang dibayar	321 Orang			
				Jumlah pelaksanaan Monitoring dana pengembangan sekolah (4 Triwulan)	4 Dokumen			
		APK SMP Sederajat (%) tahun 2021 mencapai 97,59	Pembinaan SMP Terbuka	Jumlah Peserta Workshop Bagi Pengelolaan SMP Terbuka	140 Orang	Jumlah SMP Terbuka yang meningkat kinerjanya	19 sekolah	170.000
			Peningkatan Pengelolaan Sekolah Satu Atap SMP	Jumlah Guru Satu Atap SMP yang mengikuti workshop	105 Orang	Persentase Terkelolanya SD-SMP Satu Atap	100	73.500
			Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan Jenjang SMP	Jumlah sekolah penerima DAK		Persentase sekolah yang menerima DAK		
			Pengelolaan bantuan sarana prasarana Jenjang SMP	Jumlah bantuan sarana prasarana yang di kelola	2 Kegiatan	Persentase kegiatan yang terkelola	100	100.000
			Pengadaan tanah SMP	Luas pengadaan tanah	1000 m2	Persentase sekolah yang memiliki tanah sendiri	100	500.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		APM SMP Sederajat (%) tahun 2021 mencapai 78,43	Pengembangan comprehensive teaching and learning (CTL) jenjang SMP	Jumlah Guru SMP yang terlatih CTL	100 Orang	Persentase penerapan CTL	100	70.000
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs(%) tahun 2021 mencapai 0,16	Penyediaan beasiswa rawan DO Jenjang SMP (yang tidak menerima KIP)	Jumlah siswa yang menerima beasiswa rawan DO	1000 Siswa	Persentase angka DO	0,14	400.000
		Angka Mengulang Kelas SMP/MTs(%) tahun 2021 mencapai 0,01	Pengembangan pendidikan Inklusif jenjang SMP	Jumlah SMP yang dilatih	47 Sekolah	Jumlah SMP yang mampu menerapkan pendidikan inklusif	47 SMP	70.000
	Jumlah guru dan kepala sekolah yang dilatih			47 Orang				
	Jumlah pengawas yang di latih			24 Orang				
	Jumlah Dokumen Pemetaan ABK di 24 sekolah			1 Dokumen				
		Angka Kelulusan SMP/MTs (%) tahun 2021 mencapai 100	Penyelenggaraan Ujian Peserta Didik jenjang SMP	Jumlah Siswa SMP Negeri, Swasta, Satu Atap, dan Terbuka		Persentase Terlaksanakannya UN SMP	100	300.000
				Jumlah peserta Sosialisasi Kegiatan UN SMP				

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		Angka Melanjutkan SD/MI Sederajat ke SMP/MTs Sederajat (%) tahun 2021 mencapai 96,32	Penyediaan beasiswa transisi SD/MI ke SMP/MTs	Jumlah Penerima Beasiswa Transisi	9786 Siswa	Persentase Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs	100	4.893.000
		Angka Melanjutkan SMP/MTs Sederajat ke SMA/SMK Sederajat (%) tahun 2021 mencapai 68,67	Penyediaan beasiswa transisi SMP/MTs ke SMA/SMK	Jumlah siswa mendapat beasiswa transisi	5946 Siswa	Persentase Angka Melanjutkan SMP/MTs ke SMA/SMK	100	4.459.500
		Jumlah peserta didik jenjang SD yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik di tingkat provinsi dan nasional	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa SD/MI	Jumlah Kegiatan lomba	52 Cabang Lomba	Jumlah Diraihnya prestasi di tingkat provinsi dan nasional	52 cabang lomba	650.000
		Jumlah peserta didik jenjang SMP yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik di tingkat provinsi dan nasional	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa SMP/MTs	Jumlah Kegiatan lomba	22 Cabang Lomba	Jumlah Diraihnya prestasi di tingkat provinsi dan nasional	22 cabang lomba	650.000
			Pengadaan alat kesenian SMP	Jumlah pengadaan alat kesenian	1 paket	Persentase sekolah yang memiliki alat kesenian	100	50.000
		Menurunnya jumlah kasus kenakalan remaja usia sekolah (kasus)	Penanggulangan Kenakalan Remaja dan Obat-obatan Terlarang	Jumlah Pendidik dan peserta didik yang mengikuti bimtek	1500 Orang	Persentase meningkatnya kesadaran peserta didik tentang dampak negatif obat terlarang	100	700.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		Sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai al-quran dalam pembelajaran	Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an ke Dalam Mata Pelajaran jenjang SD	Tersusnya dokumen silabus pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai al-quran	200 sekolah	Persentase sekolah yang mengimplementasikan integrasi nilai-nilai alquran dalam pembelajaran	100	200.000
			Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an ke Dalam Mata Pelajaran jenjang SMP	Tersusnya dokumen silabus pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai al-quran	52 sekolah	Persentase sekolah yang mengimplementasikan integrasi nilai-nilai alquran dalam pembelajaran	100	52.000
		Sekolah yang mengembangkan budaya literasi	Pengembangan budaya literasi sekolah jenjang SD	Jumlah Peserta Bimtek Literasi Sekolah	200 orang	Persentase sekolah yang menerapkan budaya literasi	100	200.000
			Pengembangan budaya literasi sekolah jenjang SMP	Jumlah Peserta Bimtek Literasi Sekolah	52 orang	Persentase sekolah yang menerapkan budaya literasi	100	52.000
	Pemenuhan Indikator SPM SD	SD yang memiliki peserta didik dalam setiap rombongan belajar tidak melebihi 32 orang sesuai IP-2.1 (%)	Penambahan ruang kelas baru SD	jumlah ruang kelas yang dibangun	100 lokal	persentase penambahan ruang kelas	100	15.000.000
		SD yang setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru serta papan tulis sesuai IP-2.1 (%)	Pengadaan mebel SD	jumlah lokal yang dilengkapi mebel SD	60 lokal	persentase terpenuhinya kebutuhan mebel SD	100	1.500.000
			Rehabilitasi Total ruang kelas SD	Jumlah ruang kelas yang di rehab	20 lokal	persentase penambahan ruang kelas kondisi baik	100	3.000.000
			Rehabilitasi Berat ruang kelas SD	Jumlah ruang kelas yang di rehab	142 lokal	persentase penambahan ruang kelas kondisi baik	100	12.780.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)	
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target		
			Rehabilitasi Sedang ruang kelas SD	Jumlah ruang kelas yang di rehab	231 lokal	persentase penambahan ruang kelas kondisi baik	100	10.395.000	
		Di setiap SD tersedia satu ruang guru yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah dan staf kependidikan lainnya sesuai IP-4.1 (%)	Penambahan ruang guru SD	Jumlah pembangunan ruang guru	10 lokal	persentase terpenuhinya kebutuhan ruang guru berdasarkan SPM	100	600.000	
		Di setiap SD tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik sesuai IP-5.1	Seleksi penerimaan CPNS Guru SD						
		Di setiap SD memiliki 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan, dan untuk daerah khusus 4 (empat) orang guru setiap satuan pendidikan sesuai IP-5.2 (%)	Penyediaan honorarium guru honorer SD untuk memenuhi rasio guru di setiap sekolah	Jumlah guru honorer yang menerima insentif	2737 guru	Persentase sekolah yang sudah tepenuhi kebutuhan guru	100	6.568.800	
			Pemerataan guru SD untuk memenuhi SPM	Jumlah sekolah yang memenuhi spm dari rasio guru/sekolah	sekolah		Persentase sekolah yang sudah tepenuhi kebutuhan guru	100	
			Pemindahan Tugas Guru SD PNS (rotasi dan mutasi)						
		Di setiap SD tersedia 2 (dua) orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1 atau D-IV sesuai IP-7.1 (%)	Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi SD	Jumlah guru mendapatkan bantuan peningkatan kualifikasi	50 guru	Persentase terpenuhinya jumlah guru berkualifikasi S1/DIV sesuai SPM	9,07	100.000	

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		Di setiap SD tersedia 2 (dua) orang guru yang telah memiliki sertifikat pendidik sesuai IP-7.2 (%)	Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik SD	Jumlah sekolah yang terpenuhi jumlah guru bersertifikasi	Sekolah	Persentase jumlah sekolah yang telah terpenuhi jumlah guru bersertifikasi sesuai SPM	100	
		Di setiap kabupaten/kota semua kepala SD berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik sesuai IP-10 (%)						
		Di setiap Kabupaten/Kota semua pengawas SD memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik sesuai IP-12 (%)						
		SD yang mendapat kunjungan oleh pengawas satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan selama \geq 3 jam untuk melakukan supervisi dan pembinaan IP-14.1 (%)	Peningkatan Kompetensi pengawas sekolah jenjang SD	Jumlah pengawas yang mengikuti pembinaan	140 orang	persentase peningkatan sekolah yang mendapat kunjungan pengawas sesuai SPM	100	100.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		Setiap SD menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik sesuai IP-15 (%)	Pengadaan Buku Pelajaran (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn) jenjang SD	Jumlah pengadaan buku pelajaran dalam rangka pemenuhan SPM Sekolah	50000 buku	persentase peningkatan sekolah yang sudah memiliki buku pelajaran sesuai SPM	100,00	2.500.000
		Setiap SD menyediakan satu set peraga IPA dan bahan yang terdiri dari model kerangka manusia, model tubuh manusia, bola dunia (globe), contoh peralatan optik, kit IPA untuk eksperimen dasar, dan poster/carta IPA sesuai IP-17 (%)	Pengadaan alat praktik dan peraga (IPA) siswa SD	Jumlah pengadaan paket alat praktik dan peraga IPA	197 paket	persentase peningkatan jumlah sekolah yang memiliki alat praktik dan peraga IPA sesuai SPM	100	788.000
		Setiap SD memiliki 100 judul buku pengayaan dan 10 buku referensi sesuai IP-18.1 (%)	Pengadaan Buku pengayaan SD	Jumlah judul buku pengayaan	14620 buku	persentase jumlah sekolah yang memiliki minimal 100 judul buku pengayaan sesuai SPM	100	731.000
			Pengadaan Buku Referensi SD	Jumlah judul buku referensi	3655 buku	persentase jumlah sekolah yang memiliki minimal 100 judul buku referensi sesuai SPM	100	182.750

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		Setiap SD yang gurunya tetap bekerja 37,5 jam per minggu di satuan pendidikan, termasuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing atau melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan sesuai IP-19.1 (%)	Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi SD	Jumlah guru yang mengikuti KKG	1578 guru	persentase jumlah guru yang melaksanakan tugas sesuai jumlah jam kerja berdasarkan SPM	100	789.000
		SD menyelenggarakan proses pembelajaran selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan tatap muka sebagai berikut; Kelas I - II : 18 jam per minggu, Kelas III : 24 jam per minggu, Kelas IV – VI : 27 jam per minggu sesuai IP-20 (%)						

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		Setiap SD menyusun dan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai ketentuan yang berlaku sesuai IP-21 (%)	Pelatihan penyusunan kurikulum (KTSP) SD	Jumlah sekolah yang menerapkan KTSP	50 sekolah	persentase jumlah sekolah yang sudah menyusun dan menerapkan KTSP	100	420.000
		SD yang Setiap gurunya menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya sesuai IP-22 (%)						
		SD yang kepala sekolahnya melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester sesuai IP-24.1 (%)	Bimtek Supervisi bagi Kepala SD	jumlah kepala sekolah yang mengikuti bimtek supervisi	166 orang	persentase peningkatan kompetensi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi sesuai SPM	100	232.400
		SD yang gurunya menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada Kepala Sekolah pada akhir semester sesuai IP-25.1 (%)						

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		SD yang menyampaikan rekapitulasi hasil tes tengah tahunan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Kantor Kemenag Kabupaten/Kota pada setiap akhir semester sesuai IP-26.2 (%)						
		SD yang memiliki rencana kerja tahunan sesuai IP-27.1 (%)	Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan MBS SD	Jumlah peserta yang mengikuti bimtek MBS	67 sekolah	persentase sekolah yang mampu menerapkan MBS sesuai SPM	100	187.600
		SD yang memiliki laporan tahunan sesuai IP-27.2 (%)	Bimtek Penyusunan RKAS, Laporan Akhir tahun kepala SD	Jumlah Guru yang mengikuti bimtek penyusunan RKAS	108 Orang	persentase guru yang mampu menyusun RKAS sesuai SPM	100	151.200
		SD yang memiliki komite sekolah yang berfungsi baik sesuai IP-27.3 (%)						
		Jumlah SD yang memenuhi indikator SPM 100% pada tahun 2021 mencapai 53 Sekolah			10 sekolah			25.675
	Pemenuhan Indikator SPM SMP	Tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 6 km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpeci sesuai IP-1.2	Pembangunan SD-SMP Satu Atap	Jumlah sekolah yang di bangun	2 Sekolah	persentase siswa lulusan SD yang terlayani di jenjang SMP	100	900.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		SMP yang peserta didik dalam setiap rombongan belajar tidak melebihi 36 orang sesuai IP-2.3 (%)	Penambahan ruang kelas baru SMP	Jumlah ruang kelas yang dibangun	22	persentase penambahan ruang kelas	100	3.300.000
		SMP yang setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru serta papan tulis sesuai IP-2.4 (%)	Pengadaan mebeler SMP	jumlah ruang kelas yang terpenuhi mebeler sesuai SPM	27	persentase terpenuhinya kebutuhan mebelair SMP	100	540.000
			Rehabilitasi Total ruang kelas SMP	Jumlah ruang kelas yang di rehab	38	persentase penambahan ruang kelas kondisi baik	100	5.700.000
			Rehabilitasi Berat ruang kelas SMP	Jumlah ruang kelas yang di rehab	53	persentase penambahan ruang kelas kondisi baik	100	4.770.000
			Rehabilitasi Sedang ruang kelas SMP	Jumlah ruang kelas yang di rehab	24	persentase penambahan ruang kelas kondisi baik	100	1.080.000
		Di setiap SMP tersedia ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 peserta didik sesuai IP-3.1 (%)	Pembangunan ruang laboratorium IPA SMP	Jumlah ruang laboratorium IPA yang dibangun	10	persentase penambahan laboratorium IPA sesuai SPM	100	1.500.000
		Di setiap SMP tersedia minimal satu set peralatan praktek IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik sesuai IP-3.2	Pengadaan alat praktik dan peraga IPA siswa SMP	Jumlah paket peralatan praktik dan peraga IPA	53	persentase sekolah yang sudah memiliki peralatan praktek IPA sesuai SPM	100	265.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)	
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target		
		Di setiap SMP tersedia satu ruang guru yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah dan staf kependidikan lainnya sesuai IP-4.2 (%)	Penambahan ruang guru SMP	Jumlah ruang guru yang dibangun	5	persentase terpenuhinya kebutuhan ruang guru berdasarkan SPM	100	300.000	
		Di setiap SMP tersedia ruang kepala sekolah yang terpisah dari ruang guru sesuai IP-4.3 (%)	Penambahan ruang kepala SMP	Jumlah ruang kepala SMP yang dibangun	10	persentase terpenuhinya kebutuhan ruang kepala SMP berdasarkan SPM	100	600.000	
		Di setiap SMP tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran (11 mata pelajaran), dan untuk daerah khusus tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap rumpun mata pelajaran (7 rumpun) sesuai IP-6 (%)	Penyediaan Honorarium guru honorer SMP untuk memenuhi rasio guru di setiap sekolah	Jumlah guru honorer yang menerima honorarium	411	Persentase sekolah yang sudah tepenuhi kebutuhan guru	100	1.479.600	
			Pemerataan guru SMP untuk memenuhi SPM	Jumlah sekolah yang memenuhi spm dari rasio guru/sekolah	36	Persentase terpenuhinya jumlah guru berkualifikasi S1/DIV sesuai SPM	100		
			Pemindahan Tugas Guru PNS (rotasi dan mutasi) SMP						
			Seleksi penerimaan CPNS Guru SMP	Jumlah guru yang direkrut	83	persentase sekolah yang jumlah gurunya memenuhi sesuai SPM	100		

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		Di setiap SMP tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV sebanyak 70% atau lebih (untuk daerah khusus sebanyak 40% atau lebih) sesuai IP-8.1 (%)	Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi jenjang SMP	Jumlah guru mendapatkan bantuan peningkatan kualifikasi	138	Persentase terpenuhinya jumlah guru berkualifikasi S1/DIV sesuai SPM	100	276.000
		Di setiap SMP tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan 35% atau lebih (untuk daerah khusus 20% atau lebih) dari keseluruhan guru telah memiliki sertifikat pendidik sesuai IP-8.2 (%)	Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik SMP	Jumlah sekolah yang terpenuhi jumlah guru bersertifikasi	1 Kegiatan	Persentase jumlah sekolah yang telah terpenuhi jumlah guru bersertifikasi sesuai SPM	100	82.000
		Di setiap SMP tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing satu orang untuk mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan PKn sesuai IP-9 (%)						
		Di setiap kabupaten/kota semua kepala SMP berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik sesuai IP-11 (%)						

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		Di setiap Kabupaten/Kota semua pengawas SMP memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik sesuai IP-12 (%)						
		SMP yang mendapat kunjungan oleh pengawas satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan selama \geq 3 jam untuk melakukan supervisi dan pembinaan sesuai IP-14.2 (%)	Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah jenjang SMP	Jumlah pengawas yang mengikuti peningkatan kompetensi pengawas sekolah	25	persentase peningkatan sekolah yang mendapat kunjungan pengawas sesuai SPM	100	50.000
		Setiap SMP menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup semua mata pelajaran dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik sesuai IP-16 (%)	Pengadaan Buku Teks SMP	Jumlah pengadaan buku teks dalam rangka pemenuhan SPM Sekolah	9202	persentase peningkatan sekolah yang sudah memiliki buku teks sesuai SPM dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik	100,00	460.100
		setiap SMP memiliki 200 judul buku pengayaan dan 20 buku referensi sesuai IP-18.2 (%)	Pengadaan Buku pengayaan SMP	Jumlah judul buku pengayaan dalam rangka pemenuhan SPM Sekolah	8680	persentase peningkatan sekolah yang sudah memiliki minimal 200 judul buku pengayaan sesuai SPM	100	434.000
			Pengadaan Buku Referensi SMP	Jumlah judul buku referensi dalam rangka pemenuhan SPM Sekolah		persentase peningkatan sekolah yang sudah memiliki minimal 20 judul buku referensi sesuai SPM	100	

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		Setiap SMP yang gurunya tetap bekerja 37,5 jam per minggu di satuan pendidikan, termasuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing atau melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan sesuai IP-19.2 (%)	Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi SMP	Jumlah guru yang mengikuti MGMP (Mata pelajaran dan bimbingan konseling)	149	persentase jumlah guru yang melaksanakan tugas sesuai jumlah jam kerja berdasarkan SPM	100	74.500
		SMP menyelenggarakan proses pembelajaran selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan tatap muka sebagai berikut; Kelas VII – IX : 27 jam per minggu sesuai IP-20 (%)						
		Setiap SMP menyusun dan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai ketentuan yang berlaku sesuai IP-21 (%)	Pelatihan penyusunan kurikulum (KTSP) SMP	Jumlah sekolah yang menerapkan KTSP	50 sekolah	persentase jumlah sekolah yang sudah menyusun dan menerapkan KTSP	100	210000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		SMP yang Setiap gurunya menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya sesuai IP-22 (%)						
		SMP yang kepala sekolahnya melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester sesuai IP-24.2 (%)	Bimtek Suvervisi kelas Bagi Kepala SMP	jumlah kepala sekolah yang mengikuti bimtek supervisi	229	persentase peningkatan kompetensi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi sesuai SPM	100	320.600
		SMP yang gurunya menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada Kepala Sekolah pada akhir semester sesuai IP-25.1 (%)						
		SMP yang menyampaikan rekapitulasi hasil tes tengah tahunan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Kantor Kemenag Kabupaten/Kota pada setiap akhir semester sesuai IP-26.3 (%)						

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		SMP yang memiliki rencana kerja tahunan sesuai IP-27.1 (%)	Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan MBS SMP	Jumlah peserta yang mengikuti bimtek MBS	168	persentase sekolah yang mampu menerapkan MBS sesuai SPM	100	235.000
		SMP yang memiliki laporan tahunan sesuai IP-27.2 (%)	Bimtek Penyusunan RKAS, Laporan Akhir tahun kepala SMP	Jumlah Guru yang mengikuti bimtek penyusunan RKAS	147	persentase guru yang mampu menyusun RKAS sesuai SPM	100	205.000
		SMP yang memiliki komite sekolah yang berfungsi baik sesuai IP-27.3 (%)						
		Jumlah SMP yang memenuhi indikator SPM 100% pada tahun 2021 mencapai 53 Sekolah			10 sekolah			25.675
		jumlah SD yang terbantu pembangunan sarana penunjang	Pembangunan sarana prasarana penunjang SD (talud, pemagaran, lapangan upacara, penataan halaman sekolah, toilet siswa)	Jumlah talud yang di bangun	3	Persentase pemenuhan sarana prasarana penunjang	100	2.010.000
				jumlah pagar yang dibangun	3			
				jumlah lapangan upacara yang di tata	3			
				jumlah halaman sekolah yang di tata	3			
		jumlah SMP yang terbantu pembangunan sarana penunjang	Pembangunan sarana prasarana penunjang SMP	Jumlah talud yang di bangun	3	Persentase pemenuhan sarana prasarana penunjang	100	2.010.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
			(talud, pemagaran, lapangan upacara, penataan halaman sekolah, toilet siswa)	jumlah pagar yang dibangun	3			
				jumlah lapangan upacara yang di tata	3			
				jumlah halaman sekolah yang di tata	3			
Pendidikan Menengah	Pemenuhan Pelayanan Pendidikan Menengah bagi masyarakat	APK SMA/SMK Sederajat (%)	Pembangunan Gedung Sekolah SMA/SMK	Jumlah Unit sekolah baru	1 Sekolah	Persentase terbangunnya USB SMA/SMK untuk meningkatkan akses pendidikan menengah universal	100	1.500.000
			Penambahan ruang kelas SMA/SMK	Jumlah Pembangunan Ruang Kelas Baru	50 lokal	Persentase daya tampung siswa jenjang SMA/SMK	250	7.500.000
			Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan Jenjang SMA/SMK	Jumlah sekolah penerima DAK		Persentase sekolah yang menerima DAK		
			Pengelolaan bantuan sarana prasarana Jenjang SMA/SMK	Jumlah bantuan sarana prasarana yang di kelola	2 Kegiatan	Persentase kegiatan yang terkelola	100	100.000
			Pengadaan tanah SMA/SMK	Luas pengadaan tanah	1000 m2	Persentase sekolah yang memiliki tanah sendiri	100	500.000
		APM SMA/SMK Sederat (%)	Penyediaan dana pengembangan sekolah untuk SMA/SMK/MA	Jumlah Peserta Desiminasi	193 orang	Persentase Terpenuhinya kebutuhan PTK SMA/SMK	100	2.500.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
				Jumlah tenaga kependidikan penerima honor	355 orang			
		Angka Putus Sekolah SMA/SMK (%)	Penyediaan beasiswa bagi keluarga tidak mampu jenjang SMA/SMK	Jumlah penerima beasiswa gakin	116 siswa	Persentase angka DO jenjang SMA/SMK		696.000
		Angka Mengulang Kelas SMA/SMK (%)	Pengembangan pendidikan Inklusif jenjang SMA/SMK	Jumlah SMA/SMK yang dilatih	47 Sekolah	Jumlah SMA/SMK yang mampu menerapkan pendidikan inklusif	47 SMA/SMK	70.000
	Jumlah guru dan kepala sekolah yang dilatih			47 Orang				
	Jumlah pengawas yang di latih			24 Orang				
	Jumlah Dokumen Pemetaan ABK di 24 sekolah			1 Dokumen				
		Angka Kelulusan SMA/SMK(%)	Penyelenggaraan Ujian Peserta Didik jenjang SMA/SMK	Jumlah Peserta Sosialisasi Pendataan dan Penyelenggaraan Ujian Nasional SMA/SMK	562 orang	Angka Kelulusan SMA/SMK		200.000
				Jumlah sekolah Penyelenggara Ujian SMA/SMK	187 SMA/SMK			
	Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana jejang SMA/SMK	Ruang Kelas Kondisi Baik SMA/SMK (%)	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas SMA/SMK	Jumlah ruang kelas yang di rehab	20 lokal	Persentase kualitas prasarana pembelajaran	100	1.800.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		SMA/SMK yang memiliki laboratorium (%)	Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum SMA	Jumlah Ruang Laboratorium	13 lokal	Persentase kualitas proses pembelajaran	100	5.583.500
				Jumlah Peralatan Laboratorium	13 paket			
				Jumlah Mebelair laboratorium	13 paket			
		Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum SMK	Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum SMK	Jumlah Ruang Laboratorium	13 lokal	Persentase kualitas proses pembelajaran	100	3.887.000
				Jumlah Peralatan Laboratorium	13 paket			
				Jumlah Mebelair laboratorium	13 paket			
		SMA/MK yang memiliki perpustakaan (%)	Pembangunan perpustakaan SMA	Jumlah ruangan perpustakaan SMA yang di bangun	5 lokal	Persentase peningkatan kualitas prasarana SMA	100	875.000
				Jumlah sekolah yang mendapatkan mebeleair perpustakaan SMA	paket			
			Pembangunan perpustakaan SMK	Pembangunan perpustakaan SMK	Jumlah ruangan perpustakaan SMK yang di bangun	15 lokal	Persentase peningkatan kualitas prasarana SMK	100
Jumlah sekolah yang mendapatkan mebeleair perpustakaan SMK	paket							

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
			Pembangunan ruang praktek siswa SMK	Jumlah ruang praktek siswa yang terbangun	81 lokal			24.219.000
	jumlah SMA/SMK yang terbantu pembangunan sarana penunjang		Pembangunan sarana dan prasarana penunjang SMA/SMK (talud, pemagaran, lapangan upacara, penataan halaman sekolah, toilet siswa, ruang TU, ruang guru, ruang kepala sekolah)	Jumlah talud yang di bangun	3	Persentase pemenuhan sarana prasarana penunjang	100	210.000
jumlah pagar yang dibangun				3			1.500.000	
jumlah ruang TU sekolah				40			20.000.000	
jumlah ruang guru				40			18.000.000	
jumlah lapangan upacara yang di tata				3			150.000	
jumlah halaman sekolah yang di tata				3			150.000	
	Jumlah SMA/SMK yang terbantu media pembelajaran berbasis IT	Pengadaan peralatan IT untuk pembelajaran SMA/MK	Jumlah paket perlatan IT SMA/SMK	5	persentase peningkatan kualitas sarana pembelajaran IT	100	1.000.000	
		Pengembangan materi belajar mengajar dengan menggunakan TIK SMA/SMK	Jumlah paket aplikasi meteri belajar mengajar	5	persentase peningkatan kualitas sarana pembelajaran IT	100	10.000	
	ruang kelas SMA/SMK dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru serta papan tulis (%)	Pengadaan mebeler SMA/SMK	Jumlah lokal yang dilengkapi mebelair SMA/SMK	50	persentase terpenuhinya kebutuhan mebelair SMA/SMK	100	1.250.000	

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		Jumlah peserta didik jenjang SMA/SMK yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik di tingkat provinsi dan nasional	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa SMA/SMK/MA	Jumlah Kegiatan lomba	22 Cabang Lomba	Jumlah Diraihnya prestasi di tingkat provinsi dan nasional	22 cabang lomba	550.000
			Pengadaan alat kesenian SMA/SMK	Jumlah pengadaan alat kesenian	1 paket	Persentase sekolah yang memiliki alat kesenian	100	50.000
Program PAUD dan Pendidikan Masyarakat	Terciptanya pelayanan PAUD yang berkualitas	APK PAUD usia 3-6 tahun (%) pada tahun 2021 mencapai 72,10	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah pengelola PAUD yang menerima Honor	2196 orang	Persentase Kualitas dan Mutu Layanan PAUD	100	10.600.000
				Jumlah tutor PAUD yang menerima honor	10960 orang			
			Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) PAUD	Jumlah Lembaga PAUD yang menerima Bantuan Operasional	2479 lembaga	Persentase Pemenuhan Kebutuhan operasional lembaga PAUD	100	3.098.750
		Jumlah lembaga PAUD yang memiliki ruang kelas untuk belajar	Pembangunan Gedung PAUD	Jumlah pembangunan gedung PAUD	20 unit	Persentase Pemenuhan kebutuhan gedung PAUD	100,00	1.200.000
		PAUD yang memiliki Alat Permainan Edukatif Dalam dan Luar (%)	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah paket APE yang diterima satuan pendidikan PAUD	20 paket	Persentase Pemenuhan sarana dan Prasarana APE Dalam dan APE luar di setiap satuan layanan PAUD	100,00	70.000
		Meningkatnya Ruang Kelas PAUD Kondisi Baik (%)	Rehabilitasi sedang/berat Ruang kelas PAUD	Jumlah Rehabilitasi Ruang kelas yang rusak sedang/berat	10 lokal	Persentase Ketersediaan Ruang kelas yang memadai	100,00	500.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)	
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target		
		PAUD yang buku referensi minimal 10 judul (%)	Pengadaan buku referensi PAUD (10 Judul/satuan pendidikan)	Jumlah buku referensi PAUD	200 buku	Persentase satuan pendidikan yang telah menerima bantuan buku referensi	100,00	10.000	
		PAUD yang buku pengayaan minimal 10 judul (%)	Pengadaan buku pengayaan PAUD (10 Judul/satuan pendidikan)	Jumlah buku pengayaan PAUD	200 buku	Persentase satuan pendidikan yang telah menerima bantuan buku pengayaan	100,00	10.000	
		Jumlah Naskah Master perangkat kurikulum PAUD (dok)	Pengembangan kurikulum PAUD	Jumlah penyusun kurikulum PAUD	orang	Jumlah dokumen master kurikulum PAUD (0-3 Tahun dan 4-6 tahun)	2 dokumen		
		Jumlah PAUD yang menyelenggarakan pembinaan pendidikan keluarga (parenting) pada tahun 2021 mencapai 60 Lembaga	Penyelenggaraan pembinaan pendidikan keluarga	Jumlah lembaga PAUD yang menerima bantuan penyelenggaraan pendidikan keluarga	200 Lembaga	Jumlah lembaga PAUD yang menyelenggarakan pendidikan keluarga	1000		200.000
		lembaga PAUD yang mengikuti Apresiasi seni dan Kreativitas Siswa PAUD Tingkat Kabupaten (%)	Apresiasi seni dan Kreativitas Siswa PAUD Tingkat Kabupaten	Jumlah Kegiatan apresiasi seni	7 kegiatan	Persentase diraihnya prestasi di tingkat kabupaten	7 kegiatan		150.000
		Terciptanya pelayanan pendidikan Masyarakat yang berkualitas	Angka Melek Aksara (AMA) Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas (%) pada tahun 2021 mencapai 99,30	Pengembangan Pendidikan Keaksaraan	Jumlah warga belajar yang mengikuti Pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri	1454 Warga Belajar	Persentase Kualitas Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri di Pendidikan Non Formal	100	50.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
			Bantuan Operasional Pendidikan Non Formal KF	Jumlah penyelenggara KF yang menerima BOP	47 Lembaga	Persentase kualitas penyelenggaraan pendidikan keaksaraan	100	47.000
		Angka kelulusan Paket A (%) pada tahun 2021 mencapai 90	Penyelenggaraan Paket A Setara SD	Jumlah warga belajar yang mengikuti Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket A/Setara SD	300 Warga Belajar	Persentase Kualitas Layanan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket A setara SD di Pendidikan Non Formal	100	120.000
		Angka kelulusan Paket B (%) pada tahun 2021 mencapai 90	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	Jumlah warga belajar yang mengikuti Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B/Setara SMP	1175 Warga Belajar	Persentase Kualitas Layanan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B setara SMP di Pendidikan Non Formal	100	470.000
		Angka kelulusan Paket C (%) pada tahun 2021 mencapai 90	Penyelenggaraan Paket C Setara SMA/SMK	Jumlah warga belajar yang mengikuti Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket C/Setara SMA/SMK	1410 Warga Belajar	Persentase Kualitas Layanan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket C setara SMA/SMK di Pendidikan Non Formal	100	564.000
		Naskah Master Modul pendidikan non formal (dok)	Pengembangan bahan ajar/modul dan model pembelajaran pendidikan non formal kesetaraan	Jumlah penyusun modul kesetaraan (Paket A, B dan C)	orang	Jumlah dokumen master modul kesetaraan	3 dokumen	

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
			Pengadaan bahan ajar /modul Pendidikan Non Formal Kesetaraan (Paket A, B dan C)	Jumlah Modul kesetaraan (Paket A, B dan C) yang dimiliki oleh setiap Warga Belajar	14425 Eksemplar	Persentase Kualitas pembelajaran Kesetaraan	100	721.250
		Naskah Master perangkat kurikulum pendidikan non formal (dok)	Pengembangan kurikulum pendidikan non formal kesetaraan	Jumlah penyusun kurikulum kesetaraan (Paket A, B dan C)	orang	Jumlah dokumen master kurikulum kesetaraan	3 dokumen	
		TBM memiliki buku perpustakaan minimal 50 judul (%)	Pengadaan Buku Bacaan untuk Taman Bacaan Masyarakat	Jumlah Buku Bacaan Keterampilan yang dimiliki Lembaga TBM	2600 eksemplar	Persentase peningkatan buku yang dimiliki Taman Bacaan Masyarakat	100	130.000
		Jumlah PKBM yang terbantu pembangunan sarana penunjang	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Non Formal (PKBM)	Jumlah meubeler bagi Lembaga PKBM	20 lembaga	Persentase Kualitas Pelayanan dalam Proses KBM Pendidikan Kesetaraan di Lembaga PKBM	100	300.000
		Lembaga non formal yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan kecakapan hidup (%)	Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup	Jumlah warga belajar yang mengikuti Pendidikan Kecakapan Hidup	1142 Warga Belajar	Persentase Warga belajar yang mampu dan memiliki life skill/keterampilan sebagai bekal mata pencaharian	100	228.400
			Pembinaan Pendidikan Kursus dan Kelembagaan	Jumlah pengelola lembaga kursus yang mengikuti Bintek Persiapan Akreditasi	orang	Persentase Pemahaman Akreditasi Lembaga Kursus Bagi Pengelola LKP	100	

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
Program Manajemen Layanan Pendidikan	Terselenggaranya sistem perencanaan pendidikan yang transparan, akuntabel dan partisipatif	Dinas pendidikan memiliki peningkatan manajemen pendidikan	Peningkatan Kualitas Perencanaan Pendidikan	Jumlah Dokumen Renstra, Renja, RKA dan DPA	4 dokumen	Persentase Meningkatnya Kualitas dan Terkendalinya Perencanaan Pendidikan	100	600.000
			Pengembangan Pendidikan Situasi Bencana	Jumlah satuan pendidikan yang memiliki protap siaga bencana	188 Satuan Pendidikan	Persentase Pengembangan Pendidikan Situasi Bencana	100	400.000
			Peningkatan Manajemen Satuan Pendidikan Formal dan Non Formal	Jumlah satuan pendidikan formal dan non formal yang di verifikasi	100 Satuan Pendidikan	Persentase Terkendalikannya Pemberian Izin Pendirian dan Izin Operasional Bagi Satuan Pendidikan Formal dan Non Formal	100	250.000
			Penyusunan MOU kerjasama dengan lembaga pendidikan dan/atau non pendidikan	Jumlah Dokumen MOU	1 Dokumen	Persentase pelaksanaan kerjasama untuk meningkatkan kinerja pendidikan	100	50.000
			Pelaksanaan kerjasama kelembagaan dibidang pendidikan	Jumlah lembaga yang menjalin kerjasama	2 lembaga	Jumlah dokumen usulan kebijakan pendidikan dari BMPS dan Dewan Pendidikan	2 dokumen	100.000
			Implementasi SPIP	Jumlah Tahap Persiapan	3 Kegiatan	Persentase implementasi SPIP secara ertib, terkendali, efisien dan efektif	100	150.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
				Jumlah Tahap pelaksanaan	Kegiatan			
				Jumlah Pelaporan dan pengembangan berkelanjutan	Kegiatan			
			Pengembangan dan Penelitian Layanan Pendidikan	Jumlah dokumen Penelitian layanan pendidikan	1 dokumen	Jumlah dokumen hasil penelitian yang dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan bidang pendidikan	1 dokumen	100.000
				Jumlah peserta seminar hasil penelitian	100 Peserta			
			Pengembangan instrumen penilaian pendidikan	Jumlah dokumen raport	20700 Eksemplar	Persentase sekolah yang menerima dokumen raport	100	517.500
			Kabupaten Sukabumi memiliki Sekolah percontohan di setiap jenjang satuan pendidikan	Pengembangan Manajemen Sekolah Percontohan	Jumlah sekolah yang layak sebagai percontohan tingkat kabupaten	50 Satuan Pendidikan	Persentase Pengembangan Manajemen Sekolah Percontohan	100
Terselenggaranya tatakelola layanan pendidikan	Dinas Pendidikan memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk mengelola data pendidikan berbasis sekolah dan masyarakat pada tahun 2021 mencapai 5 kegiatan	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Data Pendidikan Berbasis Sekolah dan Masyarakat	Jumlah Dokumen Profil, Statistik, Rangkuman dan data individu satuan pendidikan	4 dokumen	Persentase Tingkat Kualitas Manajemen Data Pendidikan yang Baik dan Berkesinambungan	100	590.000	

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		Dinas Pendidikan memiliki SOP yang mengatur tata kelola organisasi dan pelayanan publik untuk pelayanan kepada masyarakat pada tahun 2021 mencapai 7 dokumen	Penyusunan SOP Layanan Pendidikan pada Dinas Pendidikan	Jumlah Dokumen SOP Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi	1 Dokumen	Persentase Pelaksanaan Pelayanan pendidikan secara prosedural	100	250.000
		Jumlah Aplikasi yang dikembangkan untuk meningkatkan efektifitas tata kelola pendidikan pada tahun 2021 mencapai 7 aplikasi	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan ICT Bidang Pendidikan	Jumlah peserta bimtek	108 Orang	Persentase kemudahan dan kelancaran koodinasi dalam mengefektifkan kinerja bidang pendidikan	100	600.000
				Jumlah Peralatan	5 unit			
				Jumlah SIM	2 paket			
				Jumlah Pengelola Website	8 Orang			

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		Pemerintah Kabupaten Sukabumi memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk membantu Satuan Pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif pada tahun 2021 mencapai 6 kegiatan	Peningkatan Manajemen Pengembangan Kurikulum	Jumlah Personil Tim Pengembang Kurikulum tingkat kabupaten	130 orang	Persentase Kurikulum yang terdesiminasikan	100	250.000
		Skor LAKIP pada tahun 2021 mencapai nilai 80	Pengembangan Sistem Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Berbasis Target Kinerja	Jumlah dokumen Lakip, LKPJ, LPPD, Laporan Triwulan, Laporan Semester	5 dokumen	Persentase pelaksanaan kegiatan yang terkontrol dan terevaluasi	100	322.677
		Satuan Pendidikan Formal TK dan Jenjang pendidikan dasar yang terakreditasi minimal baik (%) pada tahun 2021 mencapai 95	Penyelenggaraan Akreditasi setiap satuan pendidikan formal dan non formal	Jumlah satuan pendidikan yang terakreditasi	554 Satuan Pendidikan	Persentase satuan pendidikan formal dan non formal terakreditasi minimal Baik	100	950.000
	Peningkatan layanan komunikasi dan layanan masyarakat	layanan komunikasi dan layanan masyarakat (kegiatan)	Sosialisasi dan advokasi berbagai peraturan pemerintah di bidang pendidikan	Jumlah peserta sosialisasi dan advokasi	100 orang	Persentase meningkatnya kompetensi aparatur dalam bidang pendidikan	100	70.000
			Survey kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Survey	1 dokumen	Persentase pemetaan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan	100	50.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
			Pembinaan Komite Sekolah	Jumlah Peserta bimtek peran dan fungsi komite	200 orang	Persentase Komite Sekolah yang dapat melaksanakan tugas sesuai peran dan fungsinya	100	150.000
			Publikasi dan Sosialisasi Program Pendidikan Non Formal	Jumlah Spanduk, Brosur, liflet Kalender, Majalah PAUD	500 lembaga	Persentase ketersediaan Media Sosialisasi dan Publikasi untuk Program Pendidikan Anak Usia Dini	100	100.000
			Expo Kursus dan Hari Aksara Internasional	Jumlah Kegiatan Expo Kursus dan Hari Aksara Internasioanl Tingkat Provinsi	2 Kegiatan	Persentase Peningkatan Motivasi Pelaksanaan Program PAUDNI dan Harlindung	100	100.000
			Peringatan Hari-hari besar Pendidikan	Jumlah Kegitan peringatan hari pendidikan nasional	3 Kegiatan	Persentase meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya pendidikan	100	250.000
			Expo Pendidikan Epitech	Jumlah Pameran keberhasilan pendidikan	1 Kegiatan	Persentase Terpublikasikannya hasil kinerja dinas pendidikan	100	150.000
			Penyelenggaraan lokakarya serta diskusi ilmiah tentang isu-isu pendidikan oleh dewan pendidikan	Jumlah peserta lokakarya dan diskusi ilmiah	40 orang	persentase usulan kebijakan dewan pendidikan kepada dinas pendidikan	100	84.000
			Pengelolaan penyaluran dana hibah	Jumlah peserta sosialisasi penerima dana hibah	200 orang	persentase penyaluran dana hibah	100	70.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas PTK PAUD dan Dikmas	pendidik yang mengikuti pelatihan pendidikan keprofesioanalan berkelanjutan jenjang PAUD Formal dan Non Formal (%)	Pemberdayaan Tenaga Pendidik PAUD	Jumlah Peserta Bintek Tutor PAUD	100 orang	Persentase Meningkatnya Pemahaman Tutor dalam penyelenggaraan pembelajaran PAUD	100	70.000
				Jumlah guru yang mengikuti diklat fungsional	100 Guru		500	140.000
		guru yang mengikuti UKG (%)	Pengelolaan Uji kompetensi guru jenjang PAUD	Jumlah kegiatan UKG	29 Kegiatan	Persentase guru yang lulus UKG	100	29.000
		pendidik yang mengikuti bintek keprofesioanalan jenjang Non Formal (Paket A) (%)	Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal (Paket A)	Jumlah Peserta Bintek Tutor Paket A/Setara SD	75 orang	Persentase Meningkatnya Pemahaman Tutor dalam penyelenggaraan pembelajaran Paket A/Setara SD	100	52.500
		pendidik yang mengikuti bintek keprofesioanalan jenjang Non Formal (Paket B) (%)	Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal (Paket B)	Jumlah Peserta Bintek Tutor Paket B/Setara SMP	282 orang	Persentase Meningkatnya Pemahaman Tutor dalam penyelenggaraan pembelajaran Paket B/Setara SMP	100	197.400
		pendidik yang mengikuti bintek keprofesioanalan jenjang Non Formal (Paket C) (%)	Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal (Paket C)	Jumlah Peserta Bintek Tutor Paket C/Setara SMA	329 orang	Persentase Meningkatnya Pemahaman Tutor dalam penyelenggaraan pembelajaran Paket C/Setara SMA	100	230.300

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		pendidik yang mengikuti bintek keprofesioanalan jenjang Non Formal (Dikmas) (%)	Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal (KF)	Jumlah Peserta Bintek Tutor KF	120 orang	Persentase Meningkatnya Pemahaman Tutor dalam penyelenggaraan pembelajaran KF	100	150.000
			Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal (Kursus)	Jumlah Peserta Bintek Instruktur Kursus	202 orang	Persentase Meningkatnya Pemahaman Penyelenggaraan Pembelajaran Kursus bagi instruktur kursus	100	141.400
			Pengembangan sertifikasi Pendidikan Non formal (Kursus)	jumlah pengelola dan penguji kursus yang bersertifikat Uji Kompetensi LSK (Pengelola dan Instruktur)	202 orang	Persentase Meningkatnya Kualitas Layanan Pengelolaan Penyelenggaraan dan Pembelajaran di Lembaga Kursus	100	141.400
	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas PTK Pendidikan Dasar	pendidik yang mengikuti pelatihan pendidikan keprofesioanalan berkelanjutan jenjang SD (%)	Pengembangan Mutu dan Kualitas Program Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD	Jumlah guru yang berhasil mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	500 orang	Persentase Meningkatnya Kompetensi Keprofesian Berkelanjuta Guru	100	350.000
				Jumlah guru yang mengikuti diklat fungsional	310 Guru			434.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		pendidik yang mengikuti pelatihan pendidikan keprofesioanalan berkelanjutan jenjang SMP (%)	Pengembangan Mutu dan Kualitas Program Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP	Jumlah guru yang berhasil mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	500 orang	Persentase Meningkatnya Kompetensi Keprofesian Berkelanjuta Guru	100	350.000
				Jumlah guru yang mengikuti diklat fungsional	240 Guru		100	336.000
			Peningkatan Kompetensi Guru BK SMP	Jumlah guru BK yang mengikuti bimtek	80 orang	Persentase Meningkatnya kompetensi guru BK	100	80.000
		Guru SD Alih Kualifikasi (%)	Pendidikan lanjut bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi jenjang SD	Jumlah Guru yang berhasil alih kualifikasi	50 Guru	Persentase guru yang berhasil alih kualifikasi	100	400.000
		Guru SMP Alih Kualifikasi (%)	Pendidikan lanjut bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi jenjang SMP	Jumlah Guru yang berhasil alih kualifikasi	50 Guru	Persentase guru yang berhasil alih kualifikasi	100	400.000
		guru SD yang mengikuti UKG (%)	Pengelolaan Uji kompetensi guru jenjang SD	Jumlah kegiatan UKG	29 Kegiatan	Persentase guru yang lulus UKG	100	29.000
		guru SMP yang mengikuti UKG (%)	Pengelolaan Uji kompetensi guru jenjang SMP	Jumlah kegiatan UKG	29 Kegiatan	Persentase guru yang lulus UKG	100	29.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas PTK Pendidikan Menengah	pendidik yang mengikuti pelatihan pendidikan keprofesioanalan berkelanjutan jenjang SMA/SMK (%)	Peningkatan Kompetensi Guru BK SMA/SMK	Jumlah guru BK yang mengikuti bimtek	80 orang	Persentase Meningkatnya kompetensi guru BK	100	80.000
			Pengembangan Mutu dan Kualitas Program Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK	Jumlah guru yang berhasil mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	500 orang	Persentase Meningkatnya Kompetensi Keprofesian Berkelanjuta Guru	100	350.000
				Jumlah guru yang mengikuti diklat fungsional	160 Guru			
			Pendidikan lanjut bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi jenjang SMA/SMK	Jumlah Guru yang berhasil alih kualifikasi	50 Guru	Persentase guru yang berhasil alih kualifikasi	100	400.000
			Pengelolaan Uji kompetensi guru jenjang SMA/SMK	Jumlah kegiatan UKG	29 Kegiatan	Persentase guru yang lulus UKG	100	29.000
			Meningkatnya PTK yang berprestasi di tingkat provinsi dan nasional	Jumlah PTK PAUD dan PTK Non Formal yang berprestasi di tingkat provinsi dan nasional	Apresiasi PTK dan Lomba Keteladanan Lembaga Satuan PAUDNI	Jumlah Apresiasi PTK dan Lomba Keteladanan Lembaga Satuan PAUDNI	18 Mata Lomba	Persentase Meningkatnya Kompetensi PTK Non Formal dan PAUD
Jumlah PTK SD yang berprestasi di tingkat provinsi dan nasional	Olimpiade Guru SD	Jumlah Kegiatan Lomba		5 Mata Lomba	Persentase prestasi guru ditingkat provinsi dan nasional	100	75.000	

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
		Jumlah PTK SMP yang berprestasi di tingkat provinsi dan nasional	Olimpiade Guru SMP	Jumlah Kegiatan Lomba	5 Mata Lomba	Persentase prestasi guru ditingkat provinsi dan nasional	100	75.000
	Peningkatan Profesionalisme PTK dibidang kepramukaan	PTK PAUD yang lulus KMD (%)	Penguatan manajemen kepramukaan PAUD	Jumlah pendidik yang lulus KMD	100 Guru	Persentase guru yang lulus KMD	100	80.000
		PTK SD yang lulus KMD (%)	Penguatan manajemen kepramukaan jenjang SD	Jumlah pendidik yang lulus KMD	234 Guru	Persentase guru yang lulus KMD	100	187.200
		PTK SMP yang lulus KMD (%)	Penguatan manajemen kepramukaan jenjang SMP	Jumlah pendidik yang lulus KMD	100 Guru	Persentase guru yang lulus KMD	100	80.000
	Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan	Persentase kepala Sekolah jenjang SD dan SMP yang telah mengikuti diklat calon Kepala Sekolah (%) pada tahun 2021 mencapai 45	Pelatihan calon kepala sekolah	Jumlah Kepala Sekolah yang dilatih	100 Guru	Persentase Guru yang lulus diklat calon kepala sekolah	100	600.000
		Setiap SD Memiliki tenaga Kependidikan yang terlatih dan bersertifikat (%) pada tahun 2021 mencapai 20,75	Pelatihan Pengelola Perpustakaan SD	Jumlah Pengelola Perpustakaan SD yang di latih	60 Orang	Persentase Pengelola perpustakaan yang lulus diklat pustakawan	100	60.000
		Setiap SMP Memiliki tenaga Kependidikan yang terlatih dan bersertifikat (%) pada tahun 2021 mencapai 53,42	Pelatihan Tenaga Kependidikan SMP	Jumlah Pengelola Perpustakaan SMP yang di latih	40 Orang	Persentase Pengelola perpustakaan yang lulus diklat pustakawan	100	120.000

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Rp.(000)
				Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	
				Jumlah Pengelola TU SMP yang di latih	40 Orang	Persentase Pengelola TU yang lulus diklat Ketatausahaan	100	
				Jumlah Pengelola Laboratorium SMP yang di latih	40 Orang	Persentase Pengelola Laboratorium yang lulus diklat Laboran	100	
	Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Meningkatnya pengembangan karir, penghargaan dan perlindungan PTK	Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan	Jumlah PTK yang mendapat penghargaan profesi	50 orang	Persentase PTK yang memperoleh penghargaan dan perlindungan berdasarkan inovasi pendidikan yang dikembangkan	100	100.000

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi Perubahan Tahun 2017 merupakan Renja yang disesuaikan dengan adanya beberapa perubahan baik dari perubahan anggaran, peralihan, maupun penambahan yang terjadi selama pelaksanaan Dinas Pendidikan Tahun 2016 - 2021.

Dokumen Renja Perubahan ini merupakan dokumen perencanaan strategis pembangunan pendidikan Tahun 2017 di Kabupaten Sukabumi. Sasaran strategis dalam jangka satu tahun dalam Renja ini disesuaikan dengan Perubahan Anggaran Tahun 2017 dan rancangan rencana strategis lima tahun. Rencana lima pembangunan pendidikan merupakan upaya mewujudkan cita-cita dan harapan masyarakat Kabupaten Sukabumi sebagaimana dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025 Kabupaten Sukabumi.

Program dan kegiatan di dalam Renja Perubahan Tahun 2017 disusun untuk menyesuaikan kebutuhan pembangunan yang bersifat komprehensif, integratif, berkesinambungan dan peningkatan peran masyarakat tbaik dunia usaha/industri/lembaga/instansi ataupun komite sekolah. Hal ini sesuai dengan Kebijakan Pokok Pembangunan Pendidikan Nasional dengan memanfaatkan berbagai dukungan dan sumber daya yang tersedia.

Pembangunan pendidikan di Kabupaten Sukabumi diharapkan secara langsung dapat memberikan dampak positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Oleh karena itu maka Dinas Pendidikan dalam penyusunan program dan kegiatan perubahan tahun 2017 mengacu pada akuntabilitas, transparansi, dan pelayanan prima. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan pendidikan nasional yang diamanatkan dalam Referendum UUD'45 maupun Ketetapan-Ketetapan MPR dan ketentuan peraturan lainnya.



Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Sukabumi

Dr. MAMAN ABDURAHMAN
NIP 19610416 199412 1 001